

Jkjfkjfkj¹



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mufradāt merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa Arab, disamping kaidah tata bahasa *nahwu*, ilmu *shorof*, dan ilmu *ashwat*. Setiap bahasa termasuk bahasa Arab memiliki kosakata yang mempunyai fungsi, peran, serta pengaruh yang besar dalam pembelajaran bahasa didalamnya, terlebih lagi mempelajari bahasa Arab bagi pelajar Indonesia berarti juga mempelajari bahasa asing atau bahasa keduanya, oleh karenanya mempelajari atau memperluas kosakata merupakan prasyarat dan tuntutan yang mendasari seseorang dalam menguasai bahasa kedua tersebut.²

Berdasarkan hasil wawancara narasumber yang dilakukan peneliti, penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab peserta didik belum optimal dikarenakan selama ini proses pembelajaran bahasa Arab di MAN Batang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta penggunaan buku paket sebagai lembar kerja masih sering digunakan ketika menyampaikan materi sehingga peserta didik cepat merasa jenuh. Terkadang pendidik juga menggunakan metode menghafal, namun karena hal inilah yang menjadi penyebab peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang ditakuti karena terlalu banyaknya *Mufradāt* yang dihafal.³

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pendidik bahwa perolehan nilai peserta didik di MAN Batang dengan metode membaca dan menghafal, peserta didik masih banyak yang mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini karena tidak adanya indikator-indikator terkait penguasaan

² Zahratun Fajriyah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Mufradat Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar"(*Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, edisi 1, 2015) ,hlm. 109.

³ Lintang Tsaniatu Az-Zahro, Peserta Didik Di MAN Batang, Wawancara, Batang, 10 Agustus 2022

Mufradāt peserta didik yang berkembang optimal yang meliputi penguasaan *Mufradāt* berbicara-menulis maupun membaca-menyimak.⁴

Menurut pemantauan peneliti saat melakukan observasi, ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab peserta didik yakni bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari peserta didik ketika berada di madrasah, monotonnya pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran, penggunaan media yang kurang variatif sehingga pembelajaran sering disampaikan secara lisan saja tanpa ada media pendukung yang dapat menarik minat peserta didik saat pendidik menjelaskan materi, dan pendidik cenderung sebagai pusat pembelajaran (*teacher centered*) dan peserta didik hanya mendengarkan materi.

Dalam hal ini, metode bernyanyi merupakan salah satu metode alternatif yang dapat digunakan oleh pendidik bahasa Arab di MAN Batang, supaya kegiatan dalam kelas dapat berkembang dan peserta didik dapat memahami penyampaian materi dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dengan menggunakan metode bernyanyi akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan membuat suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran bahasa Arab khususnya penguasaan *Mufradāt* peserta didik. Adapun penelitian ini dengan judul “Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan *Mufradāt* Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Di MAN Batang”.

⁴ Nur Ilmiah, Guru Bahasa Arab Di MAN Batang, Batang, 11 Agustus 2022.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah tulisan pendek yang mengandung persoalan tentang topik yang dibahas oleh peneliti, oleh sebab itu, sebelum melakukan observasi, berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis maka penulis merumuskan masalah masalah tersebut sebagai berikut.

1. Bagaimana penguasaan pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab peserta didik yang menggunakan metode *qirā'ah* pada kelas X di MAN Batang ?
2. Bagaimana penguasaan pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab peserta didik yang menggunakan metode bernyanyi pada kelas X di MAN Batang ?
3. Apakah penerapan metode bernyanyi efektif dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik pada kelas X di MAN Batang ?

C. Tujuan Penelitian

- a) Untuk memahami sejauh mana penguasaan *mufradāt* peserta didik pada kelas X di MAN Batang yang tidak menggunakan metode bernyanyi.
- b) Untuk memahami sejauh mana penguasaan *mufradāt* peserta didik pada kelas X di MAN Batang yang menggunakan metode bernyanyi.
- c) Untuk menguji efektivitas penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik pada kelas X di MAN Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah kemajuan dalam proses belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran.
 - c. Dapat mengetahui seberapa efektifnya metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik sebagai bahan acuan untuk menelaah lebih dalam tentang penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran.
2. Secara Praktis
- a. Mampu menjadi bahan ulasan bagi pendidik untuk melakukan inovasi-inovasi baru dalam metode pembelajaran.
 - b. Penelitian ini diharapkan untuk senantiasa memilih dan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dalam proses pembelajaran.
 - c. Dapat menjadi acuan pendidik bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bermaksud untuk memudahkan gambaran pada penelitian ini, maka akan diuraikan menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang penjelasan yang hubungannya ada kaitan dengan masalah yang akan dibahas, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang teori efektivitas metode bernyanyi dalam kecakapan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab atas kelas X di MAN Batang. Sub bab pertama yaitu pengertian efektivitas. Sub bab kedua memuat pengertian metode pembelajaran. Sub bab ketiga memuat tentang pengertian metode bernyanyi, teori-teori metode bernyanyi,

kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi, alasan bernyanyi sebagai metode pembelajaran, manfaat dan fungsi metode bernyanyi. Sub bab keempat yaitu tentang pengertian *mufradāt* dan jenis-jenis *mufradāt*. Sub bab kelima yaitu Penelitian yang relevan. Sub bab keenam yaitu kerangka berpikir. Sub bab ketujuh yaitu hipotesis.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Sub bab pertama berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian. Sub bab kedua berisi tentang tempat dan waktu penelitian. Sub bab ketiga memuat tentang variabel penelitian. Sub bab keempat memuat tentang populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel. Sub bab kelima berisi tentang teknik pengumpulan data. Sub bab keenam yaitu berisi uji instrumen (Uji validitas dan uji reliabilitas), dan sub bab ketujuh berisi tentang teknik analisis data. .

Bab IV berisi tentang penjabaran efektivitas metode bernyanyi dalam kecakapan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab atas kelas X di MAN Batang. Sub bab pertama berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian. Sub bab kedua memuat tentang data pendapatan penelitian efektivitas yang memakai metode qirā'ah dalam penguasaan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab atas kelas X di MAN Batang. Sub bab ketiga data pendapatan efektivitas metode bernyanyi dalam kecakapan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab atas kelas X di MAN Batang. Sub keempat yaitu berisi pembahasan penerapan efektivitas metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab atas kelas X di MAN Batang.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti mampu mendatangkan hasil. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektif berarti yang pertama ada pengaruhnya atau ada efeknya (akibat dan kesannya), yang kedua mampu mendatangkan hasil, tercapai hasilnya (usaha dan tindakan).⁵ Efektivitas dapat didefinisikan sebagai penilaian keefektifan dalam mencapai harapan yang sudah dikehendaki.

Menurut Gibson, efektivitas adalah penilaian yang dibuat sama seseorang ataupun organisasi melalui prestasi khusus yang sesuai dengan harapan yang dicapai dengan istilah lain, semakin kental prestasi mereka terhadap prestasi yang diinginkan, bahwa mereka dinilai semakin efektif.⁶ Keefektifan artinya keberhasilan suatu tindakan. Secara global, efektivitas merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan tahap keberhasilan atau pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan mutu, kapasitas dan waktu sesuai dengan konsep sebelumnya.⁷

Pembelajaran efektif adalah perilaku mengajar efektif yang ditunjuk oleh pendidik sehingga mampu memberikan pengalaman baru melalui pendekatan dan strategi khusus dengan harapan dapat mencintai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Bersumber pada pengertian tersebut maka ditetapkan efektivitas pembelajaran

⁵ Ebda Setiawan, *KBBI Online* <https://kbbi.web.id/efektif>, diakses pada 2 September 2021

⁶ Herlina dan Rasidah Wahyuni, *Pembiayaan Sektor Kesehatan* (Cet. 1; Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 84.

⁷ Dito Aditia Darma Nasution, dkk, *Monograf Peningkatan Manajemen Sektor Publik untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Deli Serdang melalui Pengukuran Efektivitas Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Deli Serdang* (Cet. I; Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 13.

adalah suatu standar mutu pendidikan, yang biasanya diukur dari keberhasilan dalam pencapaian tujuan, termasuk ketentuan dalam penggunaan strategi dan pendekatan guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.⁸ Metode belajar mengajar bisa dikatakan sukses dengan efisien, apabila aktivitas belajar mengajar bisa menghidupkan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Pemilihan pembelajaran yang efektif terdapat pada perolehan hasilnya. Tujuh indikator yang membuktikan pembelajaran yang efektif terdiri dari :

- a. Komposisi materi yang tertib
- b. Komunikasi yang efektif
- c. Penguasaan dan semangat terhadap pelajaran
- d. Perilaku tegas terhadap siswa
- e. Pembagian nilai yang seimbang
- f. Kelenturan dalam strategi pembelajaran
- g. Hasil belajar peserta didik yang baik.⁹

2. Metode Pembelajaran

Secara etimologi, metode bermula dari bahasa Yunani, yaitu “*methodos*”. *Methodos* bersumber dari kata “*meta*” dan “*hodos*”, *meta* berarti melalui, sedang *hodos* berarti jalan, jadi metode yaitu suatu sistem kegiatan yang terstruktur untuk memudahkan pengoperasian kegiatan dalam memperoleh suatu tujuan.¹⁰ Menurut Oemar Hamalik yang diambil oleh Fauza Djalal dalam jurnal Sabilarrasyad bahwa metode menempel pada problem sistem kerja untuk bisa mengartikan topik yang menjadi objek pelajaran yang

⁸ Ilham dan Dian Indri Yunita, *Efektivitas Kebijakan “Belajar Daring” Masa Pandemi Covid-19 Di Papua* (Cet; 1, Banyumas : Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 9.

⁹ Abdurahman, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa* (Tangerang : Pascal Books, 2021), hlm. 50.

¹⁰ Ridwan, A. Fajar Awaluddin, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raoudhatul Athfal” (*Didaktika : Jurnal Kependidikan* Vol. 13 No. 1, 2019), hlm. 56.

berkaitan. Fungsi metode bermakna sebagai cara guna memperoleh sebuah tujuan.¹¹

Kata metode menurut bahasa dalam KBBI, memiliki tentang alat sistematis yang dipakai dalam melakukan kegiatan supaya berhasil selaras dengan yang diharapkan, atau alat kerja terstruktur guna mempermudah praktik suatu aktivitas untuk memperoleh sasaran yang dikehendaki.¹²

Metode merupakan cara dalam praktik pembelajaran, yaitu yang dipakai saat penyajian bahan ajar tersebut. Bahan ajar yang sederhana pun terkadang susah meningkat dan susah diterima oleh peserta didik, sebab alat maupun cara yang diterapkannya tidak cocok. Namun sebaliknya apabila pelajaran yang susah akan terlihat gampang diterima oleh peserta didik, sebab penyajian dan cara yang dipakai mudah dipahami, efisien dan menarik.¹³

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah program lengkap yang bersifat menyeluruh untuk mencari dan membuat penyampaian bahan ajar bahasa, dan program ini tidak bisa saling diperselisihkan dengan strategi sebagai asalnya, karena strategi adalah sesuatu yang penting. Metode bertujuan untuk mempermudah dalam mencari dan membuat penyampaian suatu materi, agar memperoleh tujuan yang diharapkan.

Bersandarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembelajaran merupakan kata benda yang berawal dari kata “ajar” yang memiliki awalan pe- dan akhiran -an, yang artinya proses, metode, kebutuhan yang membolehkan seseorang untuk belajar.¹⁴ Pembelajaran merupakan kata yang mempunyai keterlibatan yang

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi.....* hlm. 147.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Cet. III; Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 740.

¹³ Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam” (Pengurus STAIN Purwokerto: *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, 2013), hlm. 155.

¹⁴ Muhammad bin Shahih Al-‘Utsaimin, *Syarh Hilyah Thaalibil ‘ilmi* (Jakarta : Pustaka Imam Syafi’i, 2005), hlm. 78.

sangat mendalam dan tidak bisa diregangkan satu sama lain dalam prosedur pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilaksanakan guna membangun situasi atau memberikan fasilitas supaya peserta didik belajar.¹⁵

Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara berhubungan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu kondisi.¹⁶ Jadi, metode pembelajaran adalah proses, susunan, strategi dan alat yang dipakai pendidik untuk memperoleh tujuan pembelajaran, bisa dikatakan metode pembelajaran yang dipusatkan kepada pencapaian tujuan.

3. Metode Bernyanyi

a. Pengertian Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan cara dalam pembelajaran yang mengaplikasikan lirik-lirik yang dibawakan oleh pendidik. Menurut para ahli, bernyanyi menciptakan situasi belajar menjadi ceria sehingga pertumbuhan anak bisa dieksitasikan secara lebih maksimal.¹⁷ Dalam pembelajaran bahasa Arab, banyak pendidik yang memahami bahan ajar namun mereka kesusahan untuk mempresentasikannya. Oleh sebab itu, Muhammad Yunus benar-benar mencermati metode mengajar dan banyak mengimplementasikan metode baru yang dirasa signifikan.

Pemakaian setiap cara yang dipilih untuk pengajaran bahasa paling tidak melingkupi empat kegiatan utama, yaitu seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.¹⁸ Dalam proses belajar mengajar, metode benar-benar dipentingkan oleh pendidik, dengan penerapan yang beragam sesuai dengan tujuan yang mau dicapai. Memahami

¹⁵ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2012), hlm. 41.

¹⁶ Mooh. Suwardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 7.

¹⁷ Hidayat, Heri, *Aktivitas Mengajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Bandung : Katarsis), hlm. 175.

¹⁸ Syamsyudin Asyofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* (Yogyakarta : Ombak, 2016), hlm. 73.

metode mengajar merupakan keperluan, seorang seorang pendidik tidak bisa mengajar dengan benar bilamana ia tidak memahami metode secara tepat.¹⁹

Bernyanyi adalah menghasilkan bunyi bersuara (dengan lirik atau tidak).²⁰ Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang memakai nyanyian sebagai sarana belajar.²¹ Perangsangan musik adalah salah satu upaya wali murid atau pendidik guna menumbuhkan kepintaran anak. Pengaruh yang diaktifkan musik sungguh menakjubkan. Orang bisa tertawa, menangis, bahkan tidak sadar mengajak bagian badannya mengikuti nada musik. Dengan kata lain, musik dapat digunakan menjadi sarana meluapkan perasaan seseorang. Prof. Bastian berpendapat bahwa musik dan lagu memberikan stimulan yang cukup kompeten pada akal, hingga memotivasi pertumbuhan psikologis dengan pesat.²²

Bernyanyi adalah suatu kegiatan bunyi guna membentuk musik melalui suara dan memperbanyak irama yang terus-menerus dalam pelaksanaannya. Bernyanyi ialah suatu kegiatan yang sangat disukai sebagian warga apalagi untuk kawasan anak-anak.²³ Maka, metode bernyanyi yang penganalisis maksud adalah suatu trik atau strategi supaya tujuannya berhasil melalui trik membangun keadaan yang lebih menakjubkan dan mengasyikkan melalui bernyanyi. Melalui bernyanyi akan menyenangkan peserta didik dalam mengetahui dan menghafalkan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁹ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* (Bandung : PT Rafika Aditama, 2011), hlm. 15.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 790.

²¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2006), hlm. 257.

²² Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Eistein* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2006), hlm. 237-238.

²³ Ajeng Yusriana, *Cara-Cara Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak-Anak* (Yogyakarta : Diva Press, 2012), hlm. 124.

Metode bernyanyi merupakan salah satu faktor mewujudkan suasana yang ceria dan menggembirakan. Peserta didik akan refleksi menyanyi bila peserta didik dalam suasana suka maupun sedih. Nyanyian dengan irama atau nada yang sederhana dan kata-kata yang gampang dimengerti, sangat disukai oleh peserta didik. Pembelajaran akan jadi efektif jika memakai media menyanyi. Lebih-lebih lagi apabila dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab yang sangat membutuhkan daya ingat yang kuat, karena dalam metode ini tidak bersifat mendominasi atau menghalangi penyampainnya pundenan keadaan ceria dan mudah diingat.²⁴

b. Teori-Teori Metode Bernyanyi

Menurut Eli Tohanan Tua Pane dengan bernyanyi mampu mendukung kemahiran motorik anak tersebut, juga mendukung pertumbuhan bahasa anak, dengan bernyanyi anak bisa menerima apa yang mereka awasi, hingga lambat laun mereka akan berpartisipasi sesuai dengan kemahiran sendiri. Dengan berbahasa seseorang anak akan bisa menumbuhkan keterampilan bergaul (*social skill*) dengan orang lain. Penguasaan kemampuan bergaul dalam kawasan kemasyarakatan diawali dengan penguasaan keterampilan berbahasa.²⁵ Adapun beberapa teori yang membantu metode bernyanyi dan dapat menumbuhkan aspek bahasa anak sebagai berikut :

1) Teori Behaviorist

Skinner berpendapat bahwa pembelajaran sangat diakibatkan oleh perilaku yang dibangun oleh situasi eksternalnya, artinya pengetahuan merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya melalui pengkondisian stimulus yang menimbulkan respon. Melalui metode bernyanyi tersebut anak

²⁴ Theo Riyanto dan Martin Handoko, *Pendidikan Pada Usia Dini* (Jakarta : Grasindo, 2005), hlm. 85.

²⁵ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 68

bisa melatih atau mengembangkan bahasanya disaat bernyanyi. Perilaku positif jika diperkuat cenderung untuk diulangi lagi karena pemberian penguatan secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan anak akan efektif untuk membentuk perilaku anak.

2) Teori Nativist

Chomsky, mendefinisikan bahwa bahasa telah ada di dalam diri anak. Pada saat seorang anak lahir, dia sudah memiliki seperangkat keterampilan berbahasa yang disebut “Tata Bahasa Umum” atau “*Universal Grammar*”. Walaupun pemahaman yang tersedia di dalam pribadi anak tidak memperoleh banyak dorongan, anak tentu mampu mempelajarinya. Dengan bernyanyi tersebut anak mampu mempelajari mengenai kata-kata yang belum bisa diucapkan dengan baik namun mereka pasti untuk bernyanyi agar anak tersebut dapat menyatakannya dengan baik. Anak tidak hanya mencontoh bahasa yang dia dengarkan, tapi ia juga mampu menyimpulkan dari struktur yang tersedia, hal ini dikarenakan anak mempunyai tata bahasa yang disebut instrumen penguasaan bahasa.

3) Teori Constructive

Piaget, Vigotsky dan Gardner, mengutarakan bahwa kemajuan pemahaman dan bahasa dibangun sejak korelasi dengan orang lain hingga pengetahuan, nilai dan sikap anak akan meningkat. Anak mempunyai kemajuan pemahaman yang terbatas di umur-umur tertentu, namun melalui korelasi sosial anak akan menemui pengembangan keterampilan berpikir. Efeknya dalam pembelajaran bahasa yaitu anak akan bisa belajar dengan maksimal, asalkan diberikan aktivitas

sementara anak melaksanakan aktivitas butuh dukungan untuk selalu berkomunikasi.²⁶

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Kelebihan metode bernyanyi antara lain bisa menumbuhkan semangat peserta didik untuk belajar, peserta didik umumnya sangat suka bernyanyi sehingga pembelajaran dengan metode bernyanyi sangat disenangi peserta didik, tidak memerlukan media yang terlalu susah diperoleh, yang dipilih dan dipakai oleh pendidik di kelas tentu mempunyai kelebihannya masing-masing.²⁷ Menurut Musbikin dan Prasetya metode bernyanyi mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut :

- 1) Mampu mendorong fantasi peserta didik
- 2) Mampu menerbitkan daya kreasi
- 3) Menambah motivasi yang cukup tinggi pada otak, sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat
- 4) cara relaksasi dengan menetralisasi degub jantung dan frekuensi daya pikir
- 5) mengembangkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran
- 6) Membentuk proses pembelajaran lebih klasik dan mengasyikkan
- 7) Sebagai perantara dalam menghafal materi pembelajaran
- 8) Membentuk penyimpanan dan mengambil perasaan dan rasa budi pekerti peserta didik
- 9) Proses internalisasi skor yang ada pada materi pembelajaran
- 10) Menciptakan motivasi peserta didik untuk belajar.²⁸

²⁶ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa....*, hlm. 69.

²⁷ Sabil Risaldy, *Bermain, Bercerita, dan Menyanyi Bagi Anak Usia Dini* (Jakarta : PT Luxima Metro Media, 2015), hlm. 34.

²⁸ Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein* (Yogyakarta : PT. Mitra Pustaka, 2007), hlm. 238.

Setiap pendidik mempunyai metode dalam mengajar, metode pembelajaran yang diseleksi atau dipakai oleh pendidik dalam aktivitas pembelajaran mempunyai kekurangannya masing-masing. Berikut ini merupakan kekurangan dari metode bernyanyi, yaitu:

- 1) Susah dipakai dalam kelas besar
- 2) Hasilnya akan kurang efektif pada peserta didik yang pendiam atau tidak suka bernyanyi
- 3) Menghabiskan banyak waktu
- 4) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.²⁹

d. Alasan Bernyanyi Sebagai Metode Pembelajaran

Bernyanyi atau mendengarkan musik merupakan bagian dari keinginan natural perseorangan. Seperti halnya Masitoh menjelaskan bahwa bernyanyi merupakan kemampuan yang bersifat natural, yang dimiliki serta diinginkan oleh pribadi seseorang.³⁰ Melalui nyanyian dan musik kemahiran ungkapan anak akan tumbuh dan melalui nyanyian juga anak akan mengeluarkan semua pikiran dan isi hatinya. Bernyanyi juga merupakan bagian dari ungkapan emosi.

Menurut Hibana, S. Rahman yang dikutip oleh Sulih Prastiya mengemukakan bahwa bernyanyi bisa dilaksanakan dengan berbagai bentuk antara lain:

- 1) Bernyanyi aktif yaitu anak secara refleks melaksanakan aktivitas menyanyi baik sendiri, mengikuti ataupun bersama-sama.
- 2) Bernyanyi pasif yaitu anak cuma menyimak suara nyanyian atau musik dan menghayati secara langsung.

e. Manfaat dan Fungsi Metode Bernyanyi

Menurut Widyastuti bernyanyi mempunyai banyak manfaat dalam proses pembelajaran anak dan pertumbuhan kepribadiannya

²⁹ Wirda Fauziah, "Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui....", hlm. 23.

³⁰ Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran Di Tk* (Jakarta : Universitas Terbuka), hlm. 113.

secara luas. Dalam hal ini, manfaat bernyanyi bagi anak disebutkan sebagai berikut:³¹

- 1) Mengasyikkan
- 2) Meredakan kegelisahan
- 3) Mengutarakan ekspresi
- 4) Memberi dorongan rasa percaya diri
- 5) Menumbuhkan daya ingat anak
- 6) Meningkatkan rasa humor
- 7) Mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan motorik anak.

Adapun fungsi dan makna bernyanyi bagi pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi pelajaran emosi
- 2) Pendidikan motorik
- 3) Perluasan daya fantasi
- 4) Penegasan eksistensi diri
- 5) Peningkatan Keterampilan berbahasa
- 6) Perluasan daya intelektual
- 7) Peningkatan substansi rohani dan pendidikan nilai-nilai tata krama.³²

4. *Mufradāt*

a) Pengertian *Mufradāt*

Dalam mempelajari bahasa arab, peserta didik harus memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu *mahārah al-istima'* (keterampilan mendengarkan), *mahārah al-kalam* (keterampilan berbicara), *mahārah al-qirā'ah* (keterampilan

³¹ Andini Widyastuti, *Seabrek Kesalahan Guru PAUD yang Sering Diremehkan* (Yogyakarta : Diva Press, 2016), hlm. 68.

³² Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Hikayat, 2005), hlm. 19-21.

membaca), dan *mahārah al-kitabah* (keterampilan menulis).³³ Namun, ketika belajar bahasa arab, sangat penting untuk mengingat dan memahami *mufradāt* atau kosakata.

Mufradāt dalam bahasa indonesia disebut kosakata, dalam bahasa inggrisnya *vocabulary* adalah sekumpulan kata yang dikenal orang dari bahasa tertentu. Beberapa orang menganggapnya sebagai kumpulan semua kata yang dipahami orang dan mungkin digunakan untuk menyusun kalimat baru. *Mufradāt* adalah kemampuan dan keterampilan peserta didik untuk memahami dan menggunakan kata-kata yang diperlukan dengan cara yang kompleks sesuai dengan kondisi dan situasi.³⁴

Mufradāt merupakan salah satu dari tiga komponen bahasa yang sangat penting untuk dikuasai dan dipakai dalam bahasa lisan dan tulisan serta merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemahiran berbahasa Arab.³⁵ Program pengenalan Bahasa Asing terhadap peserta didik hanya menekankan dan memperkenalkan bahasa asing sebagai pengalaman awal belajar yang menyenangkan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab antara lain :

- a. Mengenalkan *mufradāt* kontemporer pada peserta didik, baik melalui bacaan maupun *fahm al masmu'*.
- b. Mengasah peserta didik agar dapat menuturkan *mufradāt* dengan baik dan benar sebagaimana pengucapan yang baik dan benar mengarah pada keterampilan berbicara (*kalām*) dan membaca (*iqrā'*) secara baik dan benar.

³³ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 91.

³⁴ M. A. Qoyyum Mutiara, M. Fajru Al-Kirom, dan Tsania Khoirunnisa, "Metode Ice Breaking Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Arab Yang Kreatif Dan Inovatif Untuk Melatih Maharāh Mufrādat Madrasah Ibtida'iyah" (*Jurnal Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa, HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 2021), hlm. 654.

³⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang : UIN Maliki Press Malang, 2011), hlm. 61.

- c. Menguasai arti *mufradāt* , baik secara denotatif maupun leksikal.
- d. Kemampuan kritik dan memfungsikan *mufradāt* dalam lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya.³⁶

Dengan metode bernyanyi ini, pendidik dan peserta didik akan dimudahkan satu sama lain dalam melakukan proses pembelajaran yang di dapat terasa menyenangkan bagi peserta didik hingga dapat menciptakan suasana hati yang riang dan hasil belajar pun meningkat. Bahwa sebelumnya metode pembelajaran yang digunakan di MA Negeri Batang hanya menggunakan metode pembelajaran yang seadanya tanpa menggunakan metode bernyanyi. Untuk itu, akan lebih memudahkan proses pembelajaran dengan menambahkan proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi. Dengan metode bernyanyi ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab yang akan menambah kemampuan peserta didik dalam hal penguasaan bahasa Arab.³⁷

b) Jenis-Jenis *Mufradāt*

Rusydy Ahmad Tha'imah membagikan pengelompokan *mufradāt* menjadi empat yang tiap-tiap terurai kembali selaras dengan fungsi dan perannya, dibawah ini:

- 1) *Mufradāt* yang digunakan untuk mengetahui baik bahasa lisan ataupun teks.
- 2) *Mufradāt* untuk berbicara, pada saat pembicaraan penting dalam mengaplikasikan kosakata yang benar, baik pembicaraan tidak resmi ataupun resmi
- 3) *Mufradāt* untuk menulis, penulisan juga memerlukan seleksi kosakata yang benar dan tepat supaya tidak disalah artikan

³⁶ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam* (Malang : UIN Maliki, 2013), hlm. 35.

³⁷ Nur Ilmiah, Wawancara,....

oleh pembacanya. Penulisan ini melingkupi penulisan tidak resmi misalnya catatan harian, agenda harian dan lain sebagainya dan juga penulisan resmi, contohnya penulisan buku, majalah, surat kabar, dan seterusnya.

- 4) *Mufradāt* potensial, *mufradāt* dalam bentuk ini terdiri dari *mufradāt* konteks yang bisa diklarifikasikan sesuai dengan kerangka pembahasan, dan *mufradāt* analysis yaitu *mufradāt* yang bisa dijabarkan berdasarkan spesifik bentuk kata, untuk selanjutnya diperminim atau diperlebar maknanya.³⁸



³⁸ Rusydy A. Tha'imah, *Al-Marja' Fi Ta'lim al-Lughah Al-'Arabiyyah li al-Nathiqin bi Lughatin Ukhra*, Jami'ah Ummu al-Qura', Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhuts wa al-Manahij, Silsilah Dirasat Fi Ta'lim al-'Arabiyyah, Juz II, hlm. 616-617.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian Pertama, yang dilakukan oleh Muh. Tamrin yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan *Mufradāt* Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Nur Patangnga Di Kabupaten Bone”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* siswa di Madrasah Aliyah Al-Nur Patangnga di Kabupaten Bone, efektif terhadap penguasaan *mufradāt*.

Persamaan terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada mengukur keefektifan metode bernyanyi terhadap penguasaan *Mufradāt* siswa. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian ini objeknya yaitu MAN Batang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif.

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Ridwan dan A. Fajar Awaluddin yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Raodhatul Athfal yang menggunakan teknik bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Persamaan terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu metode bernyanyi. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitiannya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Bambang Setiawan dan Hasan yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan metode bernyanyi

terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di MTsN 6 Hulu Sungai Utara.

Persamaan terdahulu dengan penelitian ini yaitu Persamaannya terletak pada metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab siswa. objek yang diteliti, di jurnal objek penelitiannya di Mts N 6 Hulu Sungai Utara. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif.

Penelitian keempat, yang dilakukan oleh Muh. Tamrin yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Pada Kelas III Materi أعضاء الأسرة Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan metode bernyanyi berbasis gambar lebih efektif terhadap penguasaan *mufradāt* bahasa Arab Pada Kelas III Materi أعضاء الأسرة Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

Persamaan terdahulu dengan penelitian ini Persamaannya terletak pada Metode Bernyanyi. Dalam penelitian yang ditulis oleh Idatul menggunakan media gambar, sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan gambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif.

Penelitian kelima, yang dilakukan oleh A. Barzan Lutfi dan Mochamad Afroni yang berjudul “Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini yaitu Pengajaran *mufradāt* dengan metode bernyanyi secara khusus di MTS Mambaul Ulum Tegal, guru merasa lebih mudah untuk menyampaikan materi *mufradāt*, dan siswa tertarik dan semakin antusias lagi dalam mengasah kemampuan mereka melafalkan, membaca, menulis maupun menghafal *mufradāt* yang telah diajarkan dengan metode bernyanyi.

Persamaannya terletak pada efektivitas metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitiannya, di jurnal tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No.	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan <i>Mufradāt</i> Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Nur Patangnga Di Kabupaten Bone, yang ditulis oleh Muh. Tamrin.	Kuantitatif	Penerapan metode bernyanyi terhadap penguasaan <i>mufradāt</i> siswa di Madrasah Aliyah Al-Nur Patangnga di Kabupaten Bone, efektif terhadap penguasaan <i>mufradāt</i> . ³⁹	Persamaannya terletak pada mengukur keefektifan metode bernyanyi terhadap penguasaan <i>Mufradāt</i> siswa	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian ini objeknya yaitu MAN Batang
2	Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan <i>Mufradāt</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di	Kualitatif	Raodhatul Athfal yang menggunakan teknik bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai solusi	Persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu metode bernyanyi.	Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitiannya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

³⁹ Muh. Tamrin, "Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan *Mufradāt* Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Nur Patangnga Di Kabupaten Bone" (Makassar : *Tesis*, 2018), hlm. 105.

	Raodhatul Athfal yang ditulis oleh Ridwan dan A. Fajar Awaluddin.		alternatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. ⁴⁰		penelitian kuantitatif.
3	Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan <i>Mufradāt</i> Bahasa Arab Siswa, yang ditulis oleh Bambang Setiawan dan Hasan.	Kuantitatif	Penggunaan metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di MTsN 6 Hulu Sungai Utara. ⁴¹	Persamaannya terletak pada metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan <i>Mufradāt</i> bahasa Arab siswa.	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, dijurnal objek penelitiannya di Mts N 6 Hulu Sungai Utara.
4	Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan <i>Mufradāt</i> Bahasa Arab Pada Kelas III Materi أعضاء الأسرة Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji	Kuantitatif	Penerapan metode bernyanyi berbasis gambar lebih efektif terhadap penguasaan <i>mufradāt</i> bahasa Arab Pada Kelas III Materi أعضاء الأسرة Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun	Persamaannya terletak pada Metode Bernyanyi.	Dalam penelitian yang ditulis oleh Idatul menggunakan media gambar, sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan gambar.

⁴⁰ Ridwan dan A. Fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi..... hlm. 63.

⁴¹ Bambang Setiawan dan Hasan, "Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Siswa" (Palangkaraya : *Al-Nadwah Al-'Alamiyyah Fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah*), hlm. 43.

	Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, yang ditulis oleh Idatul Fithroh.		Ajaran 2018/2019. ⁴²		
5	Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan <i>Mufradāt</i> Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021, yang ditulis oleh A. Barzan Lutfi dan Mochamad Afroni.	Kualitatif	Pengajaran <i>mufradāt</i> dengan metode bernyanyi secara khusus di MTS Mambaul Ulum Tegal, guru merasa lebih mudah untuk menyampaikan materi <i>mufradāt</i> , dan siswa tertarik dan semakin antusias lagi dalam mengasah kemampuan mereka melafalkan, membaca, menulis maupun menghafal <i>mufradāt</i> yang telah diajarkan	Persamaannya terletak pada efektivitas metode bernyanyi dalam penguasaan <i>mufradāt</i> bahasa Arab.	Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitiannya, di jurnal tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

⁴² Idatul Fithroh, "Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Pada Kelas III Materi *أعضاء الأسرة* Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019" (Semarang : *Skripsi* , 2019), hlm. 74.

			dengan metode bernyanyi. ⁴³		
--	--	--	---	--	--



⁴³ A. Barzan Lutfi, dan Mochamad Afroni, Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan *mufradāt* Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Bashrah* Vol. 01 No. 02, 2021, hlm. 60.

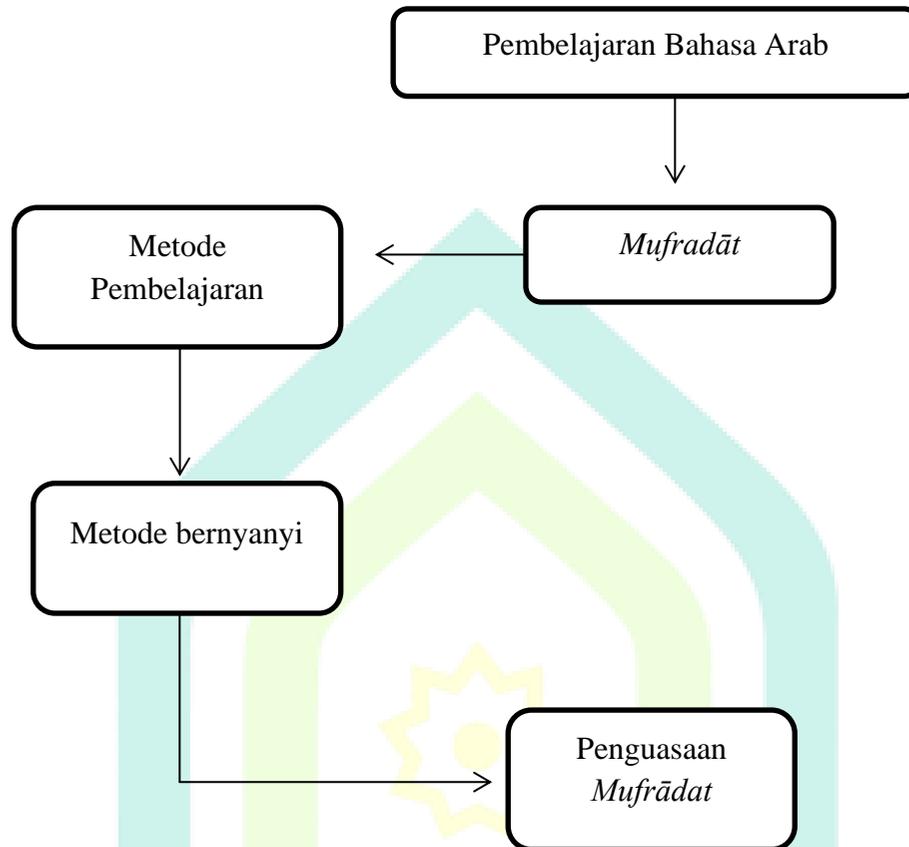
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan perpaduan dari serangkaian ide yang tercetak dalam landasan teori, yang pada hakikatnya merupakan paparan yang tersusun dari kapasitas ide dalam menyampaikan penyelesaian atau memberikan solusi dari serangkaian masalah atau pertanyaan yang diterapkan. Kerangka berpikir dapat dikemukakan dalam bentuk skema, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya.⁴⁴

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat memastikan sukses atau tidaknya suatu pengajaran yang disampaikan oleh pendidik. Dalam hal ini seorang pendidik diminta untuk lebih inovatif dalam menggunakan metode yang dipakai dalam proses pembelajaran bahasa Arab, agar tidak menimbulkan kebosanan dalam proses pembelajaran, karena pemakaian metode pembelajaran yang bervariasi juga sangat membantu meningkatkan penguasaan bahasa Arab peserta didik di MA Negeri Batang. Metode bernyanyi dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan suasana hati yang riang dan menyenangkan serta efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang sebelumnya hanya menerapkan metode seadanya. Dapat memberikan partisipasi lebih baik dalam proses pembelajaran bahasa arab di MA Negeri Batang.

⁴⁴ Tim Penyunting, *Pedoman Skripsi Jurusan Tarbiyah* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2015), hlm.21.

Gambar 2.1, Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara tentang problem yang menjadi topik dalam penelitian. Diterima atau ditolak hipotesis benar-benar tergantung pada hasil analisis terhadap data-data yang terhimpun.⁴⁵ Adapun hipotesis penelitian ini adalah “penerapan metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik pada kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Batang”.

⁴⁵ Samidi, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P 2013/2014” (*Jurnal EduTech*, Vol. 1, No. 1, Maret, 2015), hlm. 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui dampak perlakuan khusus mengenai yang lain dalam situasi yang terkendali.⁴⁶ Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengukur hipotesis sebab akibat.

Penelitian eksperimen ada dua himpunan yang ditentukan secara acak selanjutnya diberi *pre-test* untuk memahami kondisi awal apakah ada variasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian untuk kelas eksperimen, peneliti menunjukkan contoh hingga akhirnya menelaah dampak contoh tersebut melalui *posttest* terhadap kedua kelompok tersebut.

A	O ₁	X	O ₂
A	O ₃		O ₄

Keterangan :

A : Acak

O₁: Nilai *pre-test* kelompok eksperimen sebelum menggunakan metode bernyanyi

O₂: Nilai *post-test* kelompok eksperimen dengan menggunakan metode bernyanyi

O₃: Nilai *pre-test* kelompok kontrol dengan menggunakan metode qirā'ah

O₄: Nilai *post-test* kelompok kontrol dengan menggunakan metode qirā'ah

X : Variabel independen

⁴⁶ A. Eko Setyanto, "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi" (*Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, Juni, 2015), hlm. 39.

Tingkat efektivitas metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik, dapat ditemukan dengan rumus $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memakai pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji korelasi antar variabel. Sebuah metode penelitian didefinisikan untuk mendeskripsikan generalisasi sampel untuk populasi atau mendeskripsikan korelasi, selisih atau dampak dari satu variabel terhadap variabel yang lain.⁴⁷

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Batang yang bertempat di Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Banyongsari, Karangasem Selatan, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Pemilihan tempat penelitian ini karena adanya sebagian survei antara lain:

- 1) Madrasah tersebut merupakan sekolah menengah atas yang ada mata pelajaran bahasa Arab. Karena itu menjadikan peneliti ingin menguji efektivitas sehingga madrasah ini tepat intensinya.
- 2) Menurut letak geografis mempermudah peneliti untuk melakukan proses observasi dengan efektif dan efisien.
- 3) Pada madrasah tersebut sudah pernah menggunakan metode bernyanyi namun belum bisa terlaksana dengan baik, karena beberapa hal.

Adapun Penelitian ini berlangsung kurang lebih 3 hari dimulai dari pengumpulan data sampai pengolahan data.

⁴⁷ Mohammad Mulyadi, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya (*Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 15 No. 1, 2011), hlm.132.

C. Variabel

Variabel adalah suatu hal yang berupa apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisa sehingga mendapat data tentang hal tersebut, selanjutnya dibuat rumusannya.⁴⁸

Variabel pada penelitian ini yaitu :

a) Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel *Independen* merupakan variabel yang dapat mengambil maupun sebagai penyebab perubahan atau tampaknya variabel *dependen* (terikat).⁴⁹ Variabel independen biasanya diidentifikasi memakai huruf X, dalam penelitian ini variabel *independen* yaitu metode bernyanyi.

b) Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel yang menurut susunan berpikir ilmiah sebagai variabel yang diakibatkan oleh adanya inovasi variabel lainnya.⁵⁰ Variabel *dependen* (variabel terikat) diidentifikasi dengan huruf Y, variabel *dependen* yang dipakai pada penelitian ini yaitu penguasaan *mufradāt*.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Margono, populasi adalah kelengkapan data sebagai ketertarikan kita saat suatu tempat dan waktu yang sudah dipilih.⁵¹ Populasi juga dimaknai dengan subjek atau objek dalam suatu wilayah tertentu dan memenuhi syarat yang berhubungan dengan masalah penelitian.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 38.

⁴⁹ Surahman, *Metode Penelitian* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia), hlm. 58.

⁵⁰ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan" (*Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman*), hlm. 347.

⁵¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. 2 ; Rineka Cipta : Jakarta, 2004), hlm. 118.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah semua peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Batang, dengan jumlah peserta didik. Paparan keadaan populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Keadaan Populasi

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIPA 1	12	22	34
2	X MIPA 2	12	23	35
3	X MIPA 3	9	26	35
4	X IPS 1	15	21	36
5	X IPS 2	17	19	36
6	X IPS 3	18	18	36
7	X IIK 1	21	11	32
8	X IIK 2	20	11	31
Jumlah Keseluruhan				275

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Batang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari total dan kualitas yang ada pada populasi tersebut, ataupun unsur kecil dari komponen populasi yang diambil berdasarkan proses tertentu hingga bisa mewakili populasinya.⁵² Dalam Penelitian ini sampel yang digunakan di MAN Batang adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel melalui mempertimbangkan kualifikasi khusus yang ada dalam penelitian ini. Untuk itu tidak semua peserta didik dilakukan secara serentak, tetapi pada kelas terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan kedua kelas menjadi sampel dilaksanakan setelah

⁵² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. I ; Literasi Media Publishing : Yogyakarta, 2015), hlm. 64.

melihat jadwal secara akurat di lapangan dengan memikirkan beberapa sudut pandang sebagai berikut:

- 1) Peserta didik pada kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang relatif
- 2) Peserta didik pada kedua kelas diajar oleh pendidik yang sama
- 3) Jumlah jam pelajaran pada kedua kelas sama
- 4) Kedua kelas terletak pada keadaan lingkungan yang sama

Sedangkan pemilihan kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol yang dilakukan secara serentak. Adapun paparan keadaan sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Keadaan Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah peserta didik yang diambil sampel	Ket.
	Laki-Laki	Perempuan			
X MIPA 2	12	23	35	25	Kelompok Eksperimen
X IPS 1	15	21	36	25	Kelompok Kontrol
Jumlah Keseluruhan			71	50	

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pemantauan secara langsung dengan memakai penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau jika

perlu dengan pengecapan. Observasi yang digunakan dapat berupa pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.⁵³

b. Tes

Tes adalah suatu upaya atau strategi yang terancang dan terstruktur guna menilai suatu perilaku tertentu beserta paparan melalui perantara angka-angka atau jenis tertentu.⁵⁴ Jenis tes dalam penelitian ini adalah pilihan ganda.

c. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu proses penghimpunan informasi melalui cara bertatap muka langsung dengan orang yang di wawancarai, namun tidak menutup kemungkinan juga melalui kumpulan pertanyaan yang dikasihkan kepada narasumber untuk direspon pada kesempatan lain.⁵⁵

d. Dokumentasi

Dokumentasi difokuskan untuk mendapat data langsung dari lokasi penelitian kita, mencakup buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.⁵⁶

Dokumentasi merupakan salah satu cara penghimpunan data yang diarahkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berupa berbagai macam, bukan cuma dokumen resmi. Dokumen dapat berupa tulisan pribadi, surat pribadi, terbitan harian, informasi kerja, notulen masalah, rekaman kaset, rekaman video, foto, dan lain sebagainya.⁵⁷

⁵³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian.....*, hlm. 81

⁵⁴ Sitti Mania, *Pengantar Evaluasi Pengajaran* (Makassar : Alauddin University Press, 2012), hlm. 48.

⁵⁵ Juliansyah Noor, *metodologi penelitian , skripsi, tesis, desertasi, dan karya ilmiah.....*, hlm. 138.

⁵⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. III; Alfabeta : Bandung, 2013), hlm. 58.

⁵⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 100-101.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang diaplikasikan untuk memperlihatkan sejauh mana alat ukur yang dipakai dalam menghitung apa yang diukur. Uji Validitas dipakai untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.⁵⁸ Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka tes tersebut valid.
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tes tersebut tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator yang menyatakan sejauh mana alat pengukur bisa dipercaya atau disandarkan. Hal ini menyatakan sejauh mana hasil perhitungan itu tetap stabil bila dilakukan dua kali atau lebih mengenai tanda yang sama.⁵⁹ Uji ini dikerjakan setelah uji validitas dan yang diuji adalah sampel-sampel tes yang sudah valid. Uji validitas dan reliabilitas dikerjakan terhadap 50 orang peserta didik yang terdiri atas 25 orang peserta didik di kelas eksperimen (X^A) dan 25 orang peserta didik di kelas kontrol (X^B) Madrasah Aliyah Negeri Batang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data statistik deskriptif merupakan kerangka analisis data penelitian guna menguji abstraksi hasil penelitian atas satu sample.⁶⁰

a) Perhitungan hasil capaian penguasaan *mufradāt* peserta didik

Mendefinisikan hasil capaian dari analisis data tersebut hendaknya dilakukan dalam susunan tabel melalui rumus sebagai berikut:

⁵⁸ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, dan Henriette D. Titaley, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah” (*Jurnal Simetrik*, Vol. 11 No. 1, 2021), hlm. 433.

⁵⁹ Ristya Widi E, “Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi” (*Jurnal Stomatognatic (J.K.G. Unej)*, Vol. 8 No. 1, 2011), hlm. 31.

⁶⁰ Leni Masnidar Nasution, “Statistik Deskriptif” (Lubuk Pakam : *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 01, Januari, 2017), hlm. 49.

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah benar peserta didik}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

- b) Perhitungan persentase penentuan tingkat penguasaan-penguasaan *mufradāt* peserta didik pada hasil tes

Kemudian guna memilih kriteria penguasaan *mufradāt* peserta didik pada hasil tes memakai tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria penguasaan *mufradāt* peserta didik pada hasil tes yang diperoleh

No.	Klasifikasi	Hasil Tes
1	Sangat baik	86-100
2	Baik	71-85
3	Cukup baik	56-70
4	Kurang	41-55
5	Sangat kurang	≤ 40

Sesudah memilih kriteria penguasaan *mufradāt* peserta didik pada hasil tes melalui pemakaian tabel 3.3, jadi setelahnya memilih persentase penguasaan *mufradāt* peserta didik dianalisis melalui rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang diperoleh setiap individu

N = Jumlah objek yang diteliti

- c) Perhitungan nilai rata-rata (*Mean*)

Kemudian peneliti mencari nilai rata-rata peserta didik yang sudah diperoleh dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

d) Perhitungan nilai standar deviasi (*Standard Deviation*)

Sesudah perhitungan nilai rata-rata (*Mean*), jadi kemudian menetapkan nilai standar deviasi dengan memakai rumus pada halaman berikut:

$$SD = \frac{\sum_{i=1}^n (xi - \bar{x})}{N}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

X_i = Nilai x ke- i

\bar{X} = rata-rata

n = ukuran sampel

e) Uji hipotesis dengan menggunakan *uji t-paired sample test*

Sesudah perhitungan nilai standar deviasi maka kemudian peneliti menentukan uji hipotesis melalui *uji t-paired sample test* guna mengetahui bagaimana efektivitas metode bernyanyi dalam penguasaan *mufrādat* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri Batang adalah salah satu satuan pendidikan jenjang Madrasah Aliyah yang terletak di jalan Mayjend Sutoyo No.1, Banyongsari, Karangasem Selatan, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Madrasah ini selama melaksanakan kegiatannya ada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Aliyah ini dikategorikan berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 yakni sebagai pendidikan tingkat menengah yang berkarakter agama Islam, yang sesuai UU Sisdiknas tahun 2003 Madrasah memiliki salah satu sistem pendidikan Nasional.⁶¹

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Batang

Di Jawa Tengah dari 35 Kabupaten/Kota yang ada, hanya Kabupaten Batang yang tidak mempunyai Madrasah Aliyah Negeri. Banyak peserta didik dari Kabupaten Batang yang melanjutkan ke Madrasah Aliyah luar daerah (Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Kendal) dengan rute yang lumayan jauh.

Bermula dari kejadian itu warga dan tokoh tokohnya (Ulama, tokoh, pendidik) di atas target perlu adanya MAN di Batang. Orang kedua di kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah (Bapak Drs. H. Mulyono) selaku kepala bagian tata usaha kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, yang berkediaman di Kabupaten Batang berusaha serentak guna berdirinya MAN tersebut. Puncaknya sewaktu bulan September-Oktober 2004 beserta Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah (Bapak Drs.

⁶¹ MAN Batang, Data Sekolah Kita yang diakses pada tanggal 14 Maret 2021

H.M. Chabib Thoha, MA) menemui Bupati Batang (Bapak Bambang Bintoro, SE) memohon untuk disediakan tanah untuk berdirinya MAN Batang. Pada tahun 2005 diterbitkan surat izin menggunakan tanah (hak pakai untuk MAN Batang).

2. Letak geografis lokasi Madrasah Aliyah Negeri Batang

Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri Batang yaitu terletak di desa Banyongsari, Karangasem Selatan, dengan luas tanah 10.200 M³ dan luas bangunan 4.476 M³ dan surat tanah merupakan keputusan Bupati Batang nomor 460/293/2004.

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Batang dalam memajukan pendidikan di madrasah, sebagai berikut.⁶²

Visi

“Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Unggul dan Inovatif Berdasarkan Iman dan Taqwa”

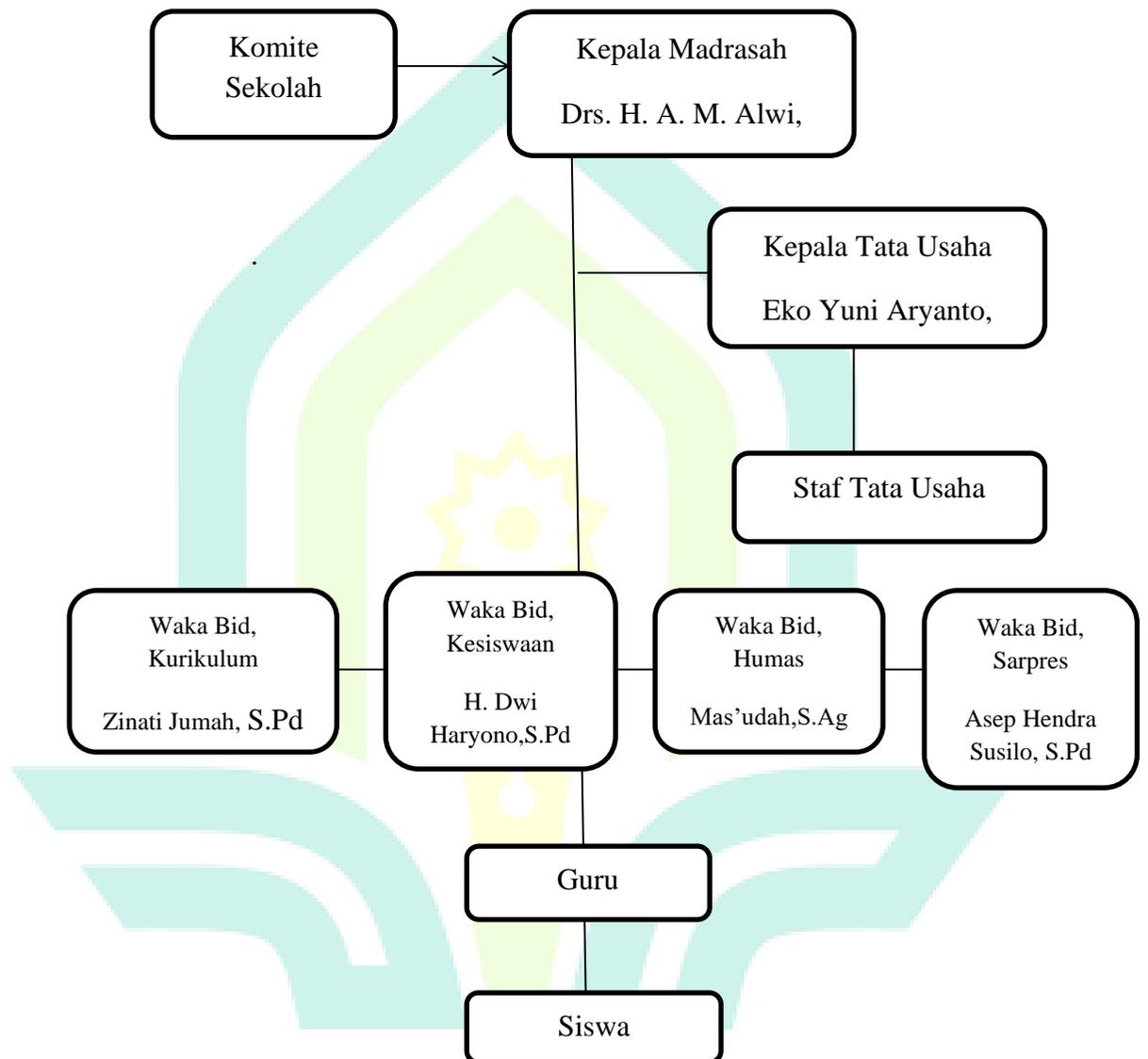
Misi

- a. Membangun dan mengembangkan karakter siswa agar terbina karakter siswa yang memiliki intensitas social yang tinggi, rendah hati, dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai dan ajaran agama islam sebagai identitas pendidikan madrasah
- b. Memberi dorongan dan memupuk semangat belajar yang tinggi sebagai usaha peningkatan prestasi, sehingga sanggup berkompetisi dengan lembaga pendidikan lain yang setingkat
- c. Mengembangkan budaya kompetitif untuk menciptakan siswa yang kreatif, produktif, dan inovatif untuk menghadapi tantangan dan kemajuan zaman
- d. Menumbuhkan jiwa nasionalisme dan priotisme, serta semangat juang yang tinggi untuk membawa nama baik madrasah

⁶² Administrator MAN Batang, Web MAN Batang yang diakses pada tanggal 05 Juni 2020

4. Struktur guru

Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri Batang adalah:⁶³



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Batang

⁶³ Administrator MAN Batang, Web MAN Batang yang diakses pada tanggal 19 Agustus 2020

5. Keadaan Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri Batang

Keseluruhan pendidik yang bertugas di MAN Batang ada sebanyak

Tabel 4.1
Daftar Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Batang

No	Nama Guru	L/ P	TTL	Jabatan	NIK
1	Abdul Aziz, S.Pd	L	Batang, 13 Maret 1987	Guru BK	33251113038700 03
2	Abdul Muhyi	L	Batang, 26 Juni 1991	Staf Tata Usaha	33251326069100 01
3	Agil Sauiq Alatasa MA. OR, S.Pd	L	Batang, 19 Mei 1982	Staf Tata Usaha	19820519200710 1002
4	Agung Mulyana, S.Pd	L	Boyolali, 17 September 1968	Guru Mata Pelajaran	19680917200604 1002
5	Akhmad Khafidin, S.Pd	L	Batang, 20 Agustus 1979	Guru Mata Pelajaran	19790820200710 1005
6	Akhmad Muzakki, S.Pd.I	L	Batang, 15 Januari 1992	Guru Mata Pelajaran	33251115019200 02
7	Aktif Amalia	P	Batang, 19 Oktober	Pustakawa n	33251158109000 03

			1990		
8	Anisah	P	Pekalonga n, 18 September 1972	Staf Tata Usaha	19720918200701 2021
9	Arnis Pujiati, S.Pd	P	Batang, 22 Mei 1984	Guru Mata Pelajaran	19840522202221 2029
10	Asep Hendra Susilo, S.Pd	L	Batang, 21 April 1982	Waka Bidang Sarpres	19820421200710 1002
11	Aziz Sumarno	L	Banyumas , 18 Januari 1971	Staf Tata Usaha	19710118199403 1002
12	Dirman, S.Pd	L	Cirebon, 02 Mei 1981	Guru Mata Pelajaran	19811050220071 01004
13	Diyah Lutfi Handayani, S.Ag	P	Batang, 30 Maret 1972	Guru Mata Pelajaran	19720330200701 2019
14	Drs. H. A. M. Alwi, M.Pd	L	Tegal, 25 Mei 1965	Kepala Madrasah	19650525199102 1003
15	Dwi Haryono, S.Pd	L	Grobogan, 28 Mei 1970	Waka Bidang Kesiswaan	19700528200501 1001
16	Eko Yuni Aryanto, S.H	L	Batang, 26 Juni 1983	Guru Mata Pelajaran	19830626201101 1015
17	Endang Candra Wasana, S.	P	Batang, 30 Desember 1971	Guru Mata Pelajaran	19711230202221 2002

	Sos				
18	Endang Maerohwati, S.Pd	P	Batang, 10 Desember 1979	Guru Mata Pelajaran	19791210200710 2001
19	Endon Nurchayati, S.Pd	P	Banjarneg ara, 01 Juni 1978	Guru Mata Pelajaran	19780601200710 2002
20	Erna Setiowati, S.Pd	P	Batang, 13 Agustus 1975	Guru Mata Pelajaran	19750813202221 2008
21	Faizah Fadhilah, S.Pd	P	Batang, 16 April 1993	Guru Mata Pelajaran	33251356049300 02
22	Hamidah, S.Pd	P	Batang, 22 Maret 1983	Guru Mata Pelajaran	19830322202221 2021
23	Heri Susanto	L	Batang, 28 Agustus 1989	Staf Tata Usaha	33251128088900 02
24	Ika Rahmawati, S.Pd	P	Batang, 08 September 1978	Guru Mata Pelajaran	19780908200710 2003
25	Imam Farid, S.Sy	L	Pekalonga n, 07 Mei 1992	Guru Mata Pelajaran	19920507201903 1021
26	Indha Noor Khaeriya, S.Pd	P	Batang, 05 Mei 1981	Guru Mata Pelajaran	19810505200710 2005
27	Kiswanto Tri Kurniawan,	L	Batang, 26 Maret	Guru Mata Pelajaran	19780326200901 1009

	S.Si		1978		
28	Kuswandi, S.Ag	L	Batang, 23 Mei 1972	Guru Mata Pelajaran	19720523202221 1003
29	M. Hufron, S.Ag	L	Batang, 08 Desember 1968	Guru Mata Pelajaran	19681208199703 1001
30	M. Yusuf Azhari, S.Pd	L	Pekalonga n, 06 Juli 1995	Guru Mata Pelajaran	33261906079500 01
31	Mahfudz A. MA	L	Batang, 31 Januari 1978	Staf Tata Usaha	19780131200710 1002
32	Mas'udah, S.Ag	P	Batang, 21 Desember 1974	Waka Bidang Humas	19741221200312 2001
33	Moh. Syaifurrohman, S.Pd	L	Pekalonga n, 11 November 1986	Guru Mata Pelajaran	19861111202221 1016
34	Moh. Faliqul Isbah, S.Pd	L	Batang, 21 Februari 1994	Guru Mata Pelajaran	33251121029400 04
35	Mohammad Sahlan, S.Pd.I	L	Pekalonga n, 29 Desember 1987	Guru Mata Pelajaran	19871229201903 1014
36	Muhamad Anas, S.Pd	L	Batang, 18 April 1986	Guru Mata Pelajaran	19860418201903 1007
37	Muhammad Lizamuddin	L	Batang, 17 Mei 1985	Guru Mata Pelajaran	-

38	Musofik, S.Pd	L	Batang, 22 Agustus 1980	Guru Mata Pelajaran	19800822202221 1008
39	Musyrifah Zidni Baroroh, S.Pd.I	P	Sragen, 28 Desember 1985	Guru Mata Pelajaran	19851228201903 2012
40	Naili Hilmiyatie, S.Ag	P	Batang, 16 Januari 1973	Guru Mata Pelajaran	19730116200701 2014
41	Nelly Fitriyah, S.Pd	P	Pekalonga n, 02 April 1990	Guru Mata Pelajaran	33750142049000 05
42	Novia Krisetyaningr um, S.Pd	P	Semarang, 09 November 1998	Guru Mata Pelajaran	33022149119800 01
43	Nunuk Pujiastuti, S.Pd	P	Batang, 13 Oktober 1982	Guru Mata Pelajaran	19821013202221 2025
44	Nur Ilmiah, S.Pd.I	P	Batang, 26 Juni 1991	Guru Mata Pelajaran	33251166069100 03
45	Nurul Zulfa, S.Pd	L	Batang, 28 Agustus 1976	Guru Mata Pelajaran	33251528087600 01
46	Puji Asgiyati, S.Pd	P	Batang, 28 Juli 1981	Guru Mata Pelajaran	19810728200710 2009
47	Qoidul Adhom	L	Batang, 27 September 1972	Staf Tata Usaha	19720927200701 1025

48	Rokhayati	P	Batang, 03 Februari 1982	Staf Tata Usaha	19820203200710 2004
49	Sa'dullah, M.Pd.I	L	Pekalonga n, 21 Juli 1980	Guru Mata Pelajaran	19800721200710 1001
50	Shobirin, S.E	L	Batang, 14 Juli 1974	Guru Mata Pelajaran	19740714200701 1034
51	Siti Indasah, S.Pd	P	Batang, 20 September 1967	Guru BK	19670920200604 2001
52	Slamet Teguh Prayitno, S.Pd	L	Batang, 04 Oktober 1978	Guru Mata Pelajaran	19781004200710 1002
53	Sudiyanti	P	Batang, 03 Mei 1982	Staf Tata Usaha	11110143058200 03
54	Susetio Tulus Widodo, S.Pd	L	Batang, 28 Juni 1982	Guru Mata Pelajaran	19820628202221 1011
55	Tari Apriliya Karmila, S.Pd	P	Pontianak, 23 April 1987	Guru Mata Pelajaran	19870423201101 2018
56	Tofaeni	L	Pekalonga n, 03 Juli 1985	Staf Tata Usaha	33261903078500 02
57	Victor Eko Yunianto, S.Pd	L	Batang, 08 Juni 1979	Guru Mata Pelajaran	19790608202221 1008
58	Yulis Sofiana	P	Batang, 21	Staf Tata	33251161078800

			Juli 1988	Usaha	01
59	Yuyun Kartika, S.Pd	P	Batang, 04 Desember 1983	Guru Mata Pelajaran	3325114412830002
60	Zinati Jumah, S.Pd	P	Batang, 12 September 1972	Waka Bidang Kurikulum	197209122006042007

Sumber data dari tata usaha Madrasah Aliyah Negeri Batang

6. Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Batang

Sarana dan prasarana dalam instansi pendidikan adalah salah satu komponen pendukung yang sangat diperlukan dalam terciptanya pembelajaran yang efektif di sekolah, sesuai dengan data hasil yang didapat pada saat penelitian tentang gambaran kondisi sarana prasarana yang terdapat pada Madrasah Aliyah Negeri Batang.

Tabel 4.2

Sarana dan Prasaran Madrasah aliyah Negeri Batang

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	97	82 baik, 10 rusak ringan, dan 5 rusak berat
2	Komputer 3 IN ONE HP	6	Baik
3	Laptop Lenovo	3	2 Baik dan 1 Rusak Berat
4	Laptop Dell	2	1 Baik dan 1 Rusak Berat
5	Laptop Asus Vivo Book	1	Baik
6	Laptop Acer	1	Baik

7	Laptop HP	1	Baik
8	Printer Canon	2	Baik
9	Printer Canon Brother	2	Rusak Ringan
10	Printer Epson L3110	6	Baik
11	Printer Epson L1111	1	Baik
12	Printer Epson L310	2	Baik
13	LCD	10	8 Baik, 1 Rusak Ringan, 1 Rusak Berat
14	Layar LCD	20	Baik
15	AC Sharp	5	Baik
16	AC LG	4	Baik
17	AC Panasonic	5	Baik
18	Ruang Kelas	22	Baik
19	Kamar Mandi	24	Baik
20	Ruang Guru	2	Baik
21	Ruang Wakil Kepala	1	Baik
22	Ruang Lab. Komputer	2	Baik
23	Ruang Lab. Biologi	1	Baik
24	Ruang Lab. IPA	1	Baik
25	Ruang Bahasa	1	Baik
26	Ruang Perpustakaan	1	Baik
27	Ruang OSIS	1	Baik
28	Ruang UKS	1	Baik
29	Ruang Koperasi	1	Baik
30	Kantin	5	Baik
31	Pos Satpam	1	Baik

32	Ruang Kepala	1	Baik
33	Mushola	1	Baik

Sumber data dari tata usaha Madrasah Aliyah Negeri Batang

B. Hasil Penelitian

1) Penguasaan *mufradāt* peserta didik yang menggunakan metode qirā'ah di Madrasah Aliyah Negeri Batang

Penguasaan *mufradāt* peserta didik yang menggunakan metode qirā'ah di Madrasah Aliyah Negeri Batang di kelas kontrol (X^B) dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang. Nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol (X^B) ini sebagai pembeda untuk melihat seberapa banyak dampak efektivitas metode pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik dengan metode *qirāah* di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas Yang Menggunakan Metode Qirā'ah

Hasil perhitungan uji validitas dengan sarana *program software SPSS ver. 16 for windows* didapat dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} uji 2 sisi dengan sig. 0,05. Dengan kualifikasi pengujian:

- a. Data dikatakan valid, Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, instrumen butir soal pilihan ganda berkorelasi signifikan terhadap nilai total.
- b. Data dikatakan tidak valid, Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, instrumen butir soal pilihan ganda tidak berkorelasi signifikan terhadap nilai total.

Perhitungan validitas sepenuhnya bisa dilihat pada lampiran. Berikut ringkasan perhitungan uji validitas analisa butir soal pilihan ganda pada uji *pre-test* dan *post-test* pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Uji Validitas Analisa Butir Soal Pilihan Ganda
Kelas Kontrol (X^B)**

No. Soal	Kelas Kontrol (X ^B)		r-tabel	r-hitung ≥ r-tabel
	Analisa Butir Soal Pilihan Ganda			
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>		
	r-hitung	r-hitung		
1	0,536	0,712	0,380	Valid
2	0,621	0,710		Valid
3	0,401	0,713		Valid
4	0,518	0,597		Valid
5	0,428	0,481		Valid
6	0,536	0,484		Valid
7	0,600	0,536		Valid
8	0,458	0,389		Valid

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.3, dengan memakai sarana *aplikasi software SPSS 16 for windows*, data dikatakan valid, jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, ini menunjukkan bahwa instrumen butir soal pilihan ganda berkorelasi signifikan terhadap skor total. Hasil perhitungan uji validitas analisa butir soal pilihan ganda di kelas kontrol (X^B) yang berjumlah

sebanyak 25 orang peserta didik, dengan jumlah butir soal pilihan ganda sebanyak 8 soal untuk uji *pre-test* dan *post-test*, jumlah keseluruhan soal dinyatakan valid. Sebagai contoh pada nomor urut 1 uji coba *pre-test* nilai $r_{\text{hitung}} = 0,536 \geq r_{\text{tabel}} = 0,380$. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.

2) Uji Reliabilitas Tidak Menggunakan Metode Bernyanyi

Uji reliabilitas dipakai untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang dipakai dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian yang digunakan pada penelitian ini memakai teknik alpha cronbach. Reliabilitas instrumen dianggap meyakinkan jika koefisien reliabilitasnya $> 0,6$, Artinya pengukuran relatif konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. Nilai alpha cronbach dipaparkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai Alpha Cronbach

Nilai alpha cronbach	Keputusan
0,80 – 1,00	Reliabilitas Baik
0,60 – 0,79	Reliabilitas Diterima
< 0,60	Reliabilitas kurang baik/tidak diterima

Sumber : Priyatno, 2010

Kemudian untuk mempermudah menghitung uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS 16 for windows*. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, maka didapat hasil hitungan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kelas Kontrol
(X^B)

Uraian	Kelas Kontrol (X ^B)	
	Pre-test	Post-test
Yang tidak menggunakan metode bernyanyi	0,710	0,737
Uji Reliabilitas	Reliabilitas diterima	Reliabilitas diterima

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.5, hasil uji reliabilitas data dengan menggunakan bantuan *aplikasi program software SPSS ver.16 for windows*, didapat nilai alpha cronbach untuk uji *pre-test* dan *post-test* nilai alpha terletak diantara nilai 0,60-0,79 (reliabilitas diterima). Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dengan menggunakan metode *qirāah* juga dikatakan reliabel, namun pengaruhnya tidak terlalu meningkat terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik.

b. Analisis Data Menggunakan Metode Statistik Deskriptif

1. Perhitungan Hasil Capaian Peserta Didik Kelas Kontrol (X^B)

Berdasarkan dari data yang sudah terkumpul, perolehan nilai di kelas kontrol (X^B) sesudah dilaksanakannya uji *pre-test* dan *post-test* dengan tidak menggunakan metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik, hasilnya bisa dilihat pada lampiran. kemudian dari hasil perhitungan tersebut, dikaji dengan menggunakan metode statistik deskriptif

yang telah diuraikan pada bab III. Selanjutnya baik sebelum dan sesudah menggunakan metode yang sama berupa metode *qirāah* atau dalam kegiatan ini tidak menggunakan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik, maka hasil perhitungan yang didapat tetap stabil atau hanya memperoleh peningkatan yang tidak terlalu berpengaruh. Berikut contoh perhitungan untuk uji pre-test peserta didik dengan nomor urut 1 sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah benar siswa}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

$$\text{Hasil} = \frac{4}{8} \times 100$$

$$\text{Hasil} = 50$$

Hasil perhitungan dilakukannya uji *pre-test* dan *post-test* dapat diperhatikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perhitungan Hasil Capaian Siswa Kelas Kontrol
(X^B)

No.	NAMA SISWA	KELAS KONTROL			
		PRE-TEST		POST-TEST	
		Jumlah soal benar	Hasil	Jumlah soal benar	Hasil
1	Aisyah Nur Aulia	4	50	5	62,5
2	Zanuba Arifatun N.	4	50	7	87,5
3	Nayla Churri	8	100	6	75
4	Raditya Andika S.	5	62,5	7	87,5
5	Mutiara Haras S.	4	50	6	75
6	Kayla Dwi F.	3	37,5	7	87,5
7	M. Dika Pratama	3	37,5	7	87,5

8	Rahma Candra K.	7	87,5	7	87,5
9	M. Syafi Baihaqi	8	100	8	100
10	Deni Ardiansyah	8	100	8	100
11	Irsyad Zaki Azhar	4	50	7	87,5
12	Maysheila Zahro	5	62,5	7	87,5
13	Amelia Azahra	6	75	8	100
14	M. Rafid Syakib	1	12,5	2	25
15	M. Riefqi Damara	1	12,5	2	25
16	Fatimatuz Zahro	2	25	1	12,5
17	Dini Lianur Azizah	4	50	4	50
18	Alan Nova A. N	4	50	3	37,5
19	M. Rava A.	3	37,5	2	25
20	Syah Maulana Jati	2	25	7	87,5
21	Pujna Raihan F.	6	75	4	50
22	Uhsina Amalia	4	50	4	50
23	Krisna Amelia	4	50	5	62,5
24	Bagus Rizki N.	6	75	4	50
25	Diana Adistina	4	50	5	62,5

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.6, dengan menggunakan rumus perhitungan nilai hasil, diperoleh nilai hasil sebelum dan sesudah tes tetap stabil atau mengalami peningkatan yang tidak terlalu berpengaruh. Sebagai contoh pada tabel 4.6, peserta didik dengan nomor urut 1 mendapat nilai *pre-test* 50 dan *post-test* 62,5. kemudian untuk menempatkan kriteria tingkat penguasaan *mufradāt* peserta didik pada hasil tes atau dalam hal ini untuk mendapati tingkat penguasaan peserta didik pada hasil

tes yang didapat disesuaikan dengan tabel 4.7 sebagai berikut.:

Tabel 4.7
Kriteria Penguasaan Mufradāt Peserta Didik Pada Hasil Tes Yang diperoleh

No	Klasifikasi	Hasil tes
1	Sangat baik	86-100
2	Baik	71-85
3	Cukup baik	56-70
4	Kurang	41-55
5	Sangat kurang	≤ 40

Analisis dari sumber data 2023

Tabel 4.8
Klasifikasi Hasil Tes Yang Diperoleh Kelas Kontrol (X^B)

No	Internal Nilai	Kelas Kontrol		Ket.
		Nilai Pre-test	Nilai Post-test	
1	86-100	4	11	Sangat baik
2	71-85	3	2	Baik
3	56-70	2	3	Cukup baik
4	41-55	9	4	Kurang
5	≤ 40	7	5	Sangat kurang
Total		25	25	

Analisis dari sumber 2023

Pada tabel 4.8, klasifikasi hasil tes yang didapat oleh kelas kontrol (X^B) memperlihatkan bahwa hasil yang didapat peserta didik mengalami peningkatan

namun tidak terlalu banyak berpengaruh, sebagai contoh peserta didik yang mendapat nilai sangat baik pada interval nilai 86-100 pada *pre-test* sebanyak 4 orang peserta didik, pada *post-test* sebanyak 11 orang peserta didik. Kemudian pada interval nilai 71-85 pada *pre-test* sebanyak 3 orang peserta didik dan pada *post-test* sebanyak 2 orang peserta didik, dan pada interval nilai 56-70 pada *pre-test* sebanyak 2 orang peserta didik dan pada *post-test* sebanyak 3 orang peserta didik. Dengan begitu penggunaan metode *qirāah* pada pembelajaran bahasa Arab, ada sedikit pengaruh terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang khususnya di kelas kontrol (X^B).

2. Perhitungan Persentase Hasil Penilaian Di Kelas Kontrol (X^B)

Perhitungan persentase hasil penilaian pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik dengan menggunakan metode *qirāah* pada uji *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus yang sudah diuraikan dibab III.

Adapun contoh perhitungan persentase hasil penilaian penguasaan *mufradāt* peserta didik pada uji *pre-test* dan *post-test* berikut ini:

$$P = \frac{4}{25} \times 100$$

$$p = 16\%$$

Data frekuensi kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran, dan sebagai dasar perhitungan persentase hasil. Persentase hasil yang didapat untuk interval nilai

86-100 sebesar 50%, seutuhnya bisa dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:



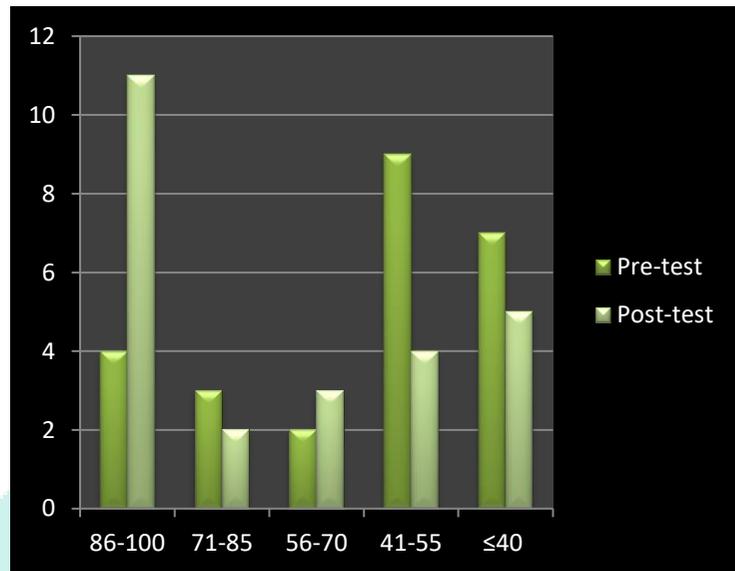
Tabel 4.9
Persentase Hasil Penilaian Kelas Kontrol (X^B)

No	Interval Nilai	Kelas Kontrol			
		Pre-Test		Post-Test	
		Frekuensi (F)	P (%)	Frekuensi (F)	P (%)
1	86-100	4	16%	11	44%
2	71-85	3	12%	2	8%
3	56-70	2	8%	3	12%
4	41-55	9	36%	4	16%
5	≤ 40	7	28%	5	20%
		25	100%	25	100%

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.9, nilai persentase hasil tes untuk uji *pre-test* memperlihatkan bahwa yang mendapat nilai untuk interval nilai 87-100 sebesar 16%, dan pada *post-test* sebesar 44%. Untuk nilai pada interval nilai 71-85 nilai persentase hasil tes pada *pre-test* sebesar 12% dan *post-test* sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *qirāah*, pengaruhnya tidak terlalu banyak terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Batang.

Kemudian dapat dilihat pada gambar 4.2 terhadap perolehan frekuensi nilai kelas kontrol (X^B) sebagai berikut:



Gambar 4.2

Frekuensi Nilai Kelas Kontrol (X^B)

3. Perhitungan Nilai Rata-Rata (Mean)

Dalam penelitian ini, uji *pre-test* dilakukan sebelum metode bernyanyi digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui batas kemampuan peserta didik terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik. Tes awal ini diberikan dan setelahnya nilai rata-rata peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus yang telah dijabarkan pada bab III. Dengan menggunakan aplikasi *program software SPSS 16 for windows*, hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Perolehan Nilai Hasil Uji Pre-Test Kelas Kontrol
(X^B)

Deskripsi	Pre-test Kelas Kontrol
Jumlah peserta didik	25
Rata-rata (<i>Mean</i>)	4,40
Median	4,00
Mode	4
Range	7
Skor terendah	1
Skor tertinggi	8
Jumlah	110

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.10, perhitungan yang didapat dengan tidak menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,40; median sebesar 4,00; mode sebesar 4; range sebesar 7; skor terendah sebesar 1; dan skor tertinggi sebesar 8. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tidak menggunakan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Batang, belum ada perbedaan yang terlihat antara kelas eksperimen (X^A) dan kelas kontrol (X^B).

Kemudian dilakukan uji coba *post-test* di kelas kontrol (X^B), dimana kelas ini adalah kelas pembanding yang menggunakan metode *qirāah* terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam pembelajaran bahasa

Arab. Uraian data hasil uji coba *post-test* di kelas kontrol (X^B) dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11

Perolehan Nilai Hasil Post-Test Kelas Kontrol (X^B)

Deskripsi	Post-Test
Jumlah peserta didik	25
Rata-rata (Mean)	5,32
Median	6,00
Mode	7
Range	7
Skor terendah	1
Skor tertinggi	8
Jumlah	133

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.11, dengan bantuan aplikasi *program software SPSS ver. 16 for windows* dengan memakai metode *qirāah* dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik, nilai rata-rata *post-test* yang didapat sebesar 5,32; median sebesar 6,00; mode sebesar 7, range sebesar 7; skor terendah sebesar 1; dan skor tertinggi sebesar 8. Hal ini membuktikan bahwa dengan metode *qirāah* terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Batang, efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan metode *qirāah* pengaruh terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik hanya sedikit.

4. Perhitungan Standar Deviasi (Standard Deviation)

Sesudah menghitung nilai rata-rata (*mean*) peserta didik, selanjutnya peneliti menghitung nilai

standar deviasi dengan memakai rumus yang dijabarkan di bab III. Dengan bantuan aplikasi *program software SPSS ver. 16 for windows*, maka standar deviasi yang didapat dari hasil perhitungannya, yaitu:

Tabel 4.12

Perolehan Nilai Standar Deviasi Kelas Kontrol (X^B)

Uraian	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah peserta didik	25	25
Standar deviasi	2,000	2,135

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.12, hasil perhitungan analisis data dengan sarana aplikasi *program software SPSS ver.16 for windows*. Nilai standar deviasi yang didapat semakin besar, hal ini membuktikan bahwa semakin besar nilai standar deviasi yang didapat, maka semakin kecil pengaruh metode *qirāah* terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

5. Perhitungan Uji-t Paired Sample Test Kelas Kontrol (X^B)

Uji-Paired sample test pada uji *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol (X^B) bermaksud untuk menguji efektivitas suatu perlakuan terhadap suatu kuantitas variabel yang ingin didefinisikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran bahasa Arab.⁶⁴ Dalam hal ini yang digunakan adalah metode *qirāah*. Kriteria penerimaan H_0 dengan tingkat kepercayaan 95% atau (α) 0,05. Banyaknya peserta didik di kelas eksperimen sebanyak 25 orang dan

⁶⁴ Norfai, dkk, *Apliiikasi Prograam Staata: Anaalisis Daata Pennelitian untuuk Biidang Kesehatan* (Klatten : Lakeeisha, 2019), hlm. 93-94.

banyaknya peserta didik di kelas kontrol sebanyak 25 orang, nilai t-tabel untuk $N = 24$ adalah 2,064.

- a) H_0 diterima apabila ($t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$)
- b) H_0 ditolak apabila ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$)

Mengenai hasil perhitungan uji-t paired sample test nilai $t\text{-hitung}$ dan $t\text{-tabel}$ pada hasil uji *pre-test* dan *pos-test* di kelas kontrol (X^B) dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13

Uji-T Paired Sample Test Kelas Kontrol (X^B)

Kelas Kontrol (X^B)	t-hitung	t-tabel	Sig. (2-tailed)	A
Pre-test – Post-test	-2,378	2,064	0,026	0,05

Analisis dari sumber data 2023

Pada tabel 4.13, dengan menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS ver.16 for windows*, memperoleh hasil perhitungan untuk uji-t paired sample test di kelas kontrol (X^B) mendapat nilai $t\text{-hitung} -2,378 < 2,064$. H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya dengan menggunakan metode *qirāah*, terdapat juga pengaruh efektivitas terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang dalam proses pembelajaran bahasa Arab, hanya saja pengaruhnya tidak terlalu signifikan atau pengaruhnya sangat kecil dibandingkan dengan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

2) Penguasaan *Mufradāt* Peserta Didik yang Menggunakan Metode Bernyanyi Di Madrasah Aliyah Negeri Batang

Penguasaan *mufradāt* peserta didik yang menggunakan metode bernyanyi di Madrasah Aliyah Negeri Batang diterapkan di kelas eksperimen (X^A) jumlah peserta didik sebanyak 25 orang. Metode yang dipakai di kelas ini adalah metode bernyanyi. Nilai hasil uji *pre-test* dan *post-test* untuk melihat seberapa besar pengaruh efektivitas proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi

Hasil perhitungan uji validitas melalui bantuan program *software SPSS ver.16 for windows* yang diperoleh dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} uji 2 sisi dengan sig. 0,05 melalui kriteria pengujian:

- a) Data dinyatakan valid, jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, instrumen butir soal pilihan ganda berkorelasi signifikan terhadap nilai total.
- b) Data dinyatakan tidak valid, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, instrumen butir soal pilihan ganda tidak berkorelasi signifikan pada nilai total.

Dengan melihat tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 5\%$, $df = 2$ (jumlah variabel bebas dan terikat), hasil yang didapat pada r_{tabel} sebesar 0,380. Uji validitas analisa butir soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14

**Uji Validitas Analisa Butir Soal Pilihan Ganda
Kelas Eksperimen (X^A)**

No. Soal	Kelas Eksperimen (X ^A)		r-tabel	r-hitung ≥ r-tabel
	Analisa Butir Soal Pilihan Ganda			
	Pre-Test	Post-Test		
	r-hitung	r-hitung		
1	0,578	0,450	0,380	Valid
2	0,583	0,747		Valid
3	0,426	0,569		Valid
4	0,414	0,450		Valid
5	0,492	0,583		Valid
6	0,400	0,599		Valid
7	0,426	0,517		Valid
8	0,443	0,435		Valid

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.14, melalui bantuan aplikasi *software SPSS ver.16 for windows*, data dinyatakan valid, apabila $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, instrumen butir soal pilihan ganda berkorelasi signifikan pada nilai total. Hasil perhitungan uji validitas analisa butir soal pilihan ganda di kelas eksperimen (X^A) yang seluruhnya sebanyak 25 orang peserta didik, dengan jumlah butir soal pilihan ganda sebanyak 8 soal untuk uji coba *pre-test* dan *post-test* jumlah totalitas soal dinyatakan valid. Sebagai contoh perhitungan nomor urut 1 uji coba *pre-test* nilai $r\text{-hitung} =$

$0,578 \geq r_{\text{-tabel}} = 0,380$. Hasil perhitungan uji validitas selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6.

2. Uji Reliabilitas Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi

Uji reliabilitas diterapkan untuk mengetahui konsisten alat ukur, alat ukur yang dipakai dapat diandalkan dan tetap stabil jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*. Reliabilitas instrumen dianggap terbukti jika memiliki koefisien reliabilitas $> 0,6$. Artinya pengukuran relatif konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. Nilai alpha cronbach dijelaskan pada tabel 4.4.

kemudian untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS ver.16 for windows*. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, maka didapat hasil hitungan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kelas Eksperimen (X^A)

Uraian	Kelas Eksperimen (X ^A)	
	Pre-Test	Post-Test
Metode bernyanyi terhadap penguasaan mufradāt peserta didik	0,684	0,725
Uji Reliabilitas	Reliabilitas diterima	Reliabilitas diterima

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.15, hasil perhitungan uji reliabilitas data melalui bantuan aplikasi *program software SPSS ver.16 for windows*, nilai alpha cornbach yang didapat pada uji *pre-test* terletak antara nilai 0,600-0,750 (reliabilitas diterima), jadi dapat disimpulkan bahwa alat ukur dengan metode bernyanyi reliabel dan berpengaruh signifikan terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik.

b. Analisis Data Menggunakan Metode Statistik Deskriptif

1) Perhitungan Hasil Capaian Peserta Didik

Berdasarkan dari data yang sudah terhimpun di kelas eksperimen, perolehan nilai hasil *pre-test* dan nilai *post-test* pada saat sebelum dan sesudah menerapkan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik dapat dilihat dibawah ini. Dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif yang telah dijabarkan pada bab III. Berikut contoh perhitungan secara manual pada *pre-test* peserta didik dengan nomor urut 1

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah benar peserta didik}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

$$\text{Hasil} = \frac{6}{8} \times 100$$

$$\text{Hasil} = 75$$

Tabel 4.16**Hasil Capaian Peserta Didik Kelas Eksperimen (X^A)**

No	Nama Peserta Didik	Kelas Eksperimen			
		Pre-Test		Post-Test	
		Jumlah Soal Benar	Hasil	Jumlah Soal Benar	Hasil
1	Hikmah Nur F.	6	75	7	87,5
2	Iqtida Milatul U	5	62,5	8	100
3	Jurist N.P.S	6	75	8	100
4	Salma Zarifa	3	37,5	8	100
5	Nurina E.A	7	87,5	7	87,5
6	Bunga Mutiara R	5	62,5	8	87,5
7	Andhika Avisena R.L	7	87,5	8	100
8	Farhan R. H	5	62,5	8	100
9	Vinca Fatma S.	7	87,5	6	75
10	Nessa Yulia S.	3	37,5	7	87,5
11	Tristian Nabil F	2	25	8	100
12	Abdi Nurul K.	1	12,5	5	62,5
13	Salma Dyas	2	25	8	100
14	Anggun Sekar Amalia	1	12,5	6	75
15	Airin Rahma	5	62,5	3	37,5
16	Dwi Febriana	3	37,5	3	37,5
17	Emelda Nurul Maezonah	4	50	7	87,5
18	Krisna Ali R.	2	25	2	25

19	Bagas Irawan S	2	25	3	37,5
20	Danies Ardiansyah	5	62,5	6	75
21	Maitsa Difa R.	4	50	5	62,5
22	Rangga Dwi S.	5	62,5	6	75
23	Rizqi Adi A.M	3	37,5	6	75
24	Tata Risyana	6	75	5	62,5
25	Karomatul Ilahiyah	6	75	6	75

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.16, perhitungan nilai melalui rumus yang dipakai, maka nilai hasil pembelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup banyak. Sebagai contoh perhitungan untuk peserta didik dengan nomor urut 1 memperoleh nilai pre-test sebesar 75 dan post-test sebesar 87,5.

Tabel 4.17
Klasifikasi Hasil Tes Yang Di Peroleh Kelas
Eksperimen (X^A)

No.	Interval Nilai	Kelas Eksperimen		KET
		Nilai pre-test	Nilai Post- test	

1	86-100	3	12	Sangat baik
2	71-85	4	6	Baik
3	56-70	6	3	Cukup baik
4	55-41	2	-	Kurang baik
5	≤ 40	10	4	Sangat kurang
Total		25	25	

Analisis dari sumber data 2023

Pada tabel 4.17, klasifikasi hasil tes yang didapat di kelas eksperimen memperlihatkan bahwa hasil yang didapat peserta didik mempunyai peningkatan. Sebagai contoh pada interval nilai 86-100, peserta didik yang memperoleh nilai sangat baik pada saat *pre-test* sebanyak 3 orang dan setelah menggunakan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik mempunyai peningkatan pada *post-test*. Untuk interval nilai 86-100 peserta didik yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 12 orang. Dengan begitu penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik, mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran dibanding dengan metode *qirāah* di Madrasah Aliya Negeri Batang.

2) Perhitungan Persentase Hasil Penilaian

Perhitungan persentase hasil penilaian pembelajaran bahasa Arab terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik dengan memakai metode bernyanyi untuk uji *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus yang telah dipaparkan di bab III.

Mengenai contoh perhitungan persentase hasil penilaian penguasaan *mufradāt* peserta didik untuk uji *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

$$P = \frac{3}{25} \times 100$$

$$P = 12\%$$

Data frekuensi pada kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran dan menjadi dasar perhitungan persentase selengkapnya pada tabel 4.18, persentase hasil yang diperoleh untuk interval bilai 86-100 sebesar 12%, sebagai berikut:

Tabel 4.18

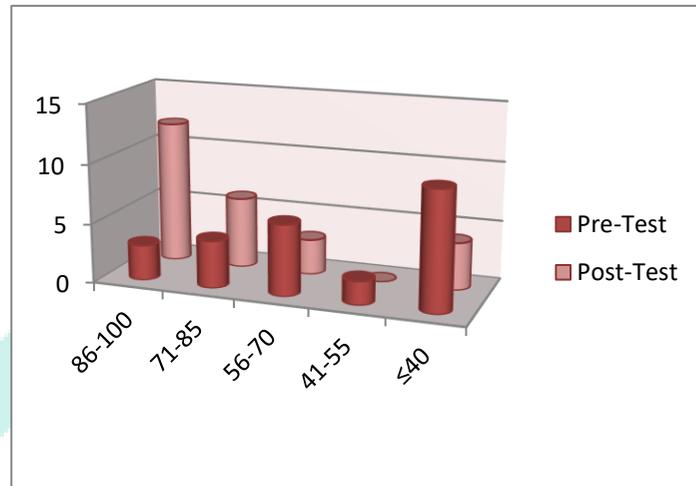
Persentase Hasil penilaian Kelas Eksperimen (X^A)

No.	Interval Nilai	Kelas Eksperimen			
		Pre-test		Post-test	
		Frekuensi (F)	P (%)	Frekuensi (F)	P (%)
1	86-100	3	12%	12	48%
2	71-85	4	16%	6	24%
3	56-70	6	24%	3	12%
4	55-41	2	8%	-	-
5	≤ 40	10	40%	4	16%
Total		25	100%	25%	100%

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.18, nilai persentase hasil tes pada uji *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa pada nilai *pre-test* untuk interval nilai 86-100 sebesar 12% dan pada *post-test* sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab, metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

kemudian bisa diperhatikan pada gambar 4.3 tentang perolehan frekuensi nilai kelas eksperimen (X^A) berikut ini:



Gambar 4.3

Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen (X^A)

3) Perhitungan Nilai Rata-Rata (*Mean*)

Dalam penelitian ini, uji pre-test dilaksanakan sebelum menggunakan metode bernyanyi sebagai alat ukur untuk mengetahui batas kemampuan peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik. Tes awal ini diberikan dan selanjutnya nilai rata-rata peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus yang telah dipaparkan pada bab III.

Dengan memakai aplikasi *program software SPSS ver.16 for windows*, hasil perhitungan nilai rata-rata (*Mean*) dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini:

Tabel 4.19

Perolehan Nilai Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen (X^A)

Deskripsi	Pre-Test
Jumlah Peserta Didik	25

Rata-Rata (Mean)	4,20
Median	5,00
Mode	5
Range	6
Skor terendah	1
Skor tertinggi	7
Jumlah	105

Analisis dari sumber data 2023

Pada tabel 4.19, hasil perhitungan analisis data melalui bantuan aplikasi *program software SPSS ver.16 for windows* atas perlakuan yang sama, yaitu belum dilaksanakannya metode pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik, mendapat nilai rata-rata di kelas eksperimen sebesar 4,20; median di kelas eksperimen mendapat nilai sebesar 5,00; mode sebesar 5; range sebesar 6; skor terendah di kelas eksperimen sebesar 1, skor tertinggi di kelas eksperimen sebesar 7.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi akan berpengaruh terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Selanjutnya diberikan uji coba *post-test* di kelas eksperimen, menggunakan metode bernyanyi pada penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Uraian data hasil uji coba *post-test* di kelas eksperimen, dapat dilihat pada tabel 4.20 dibawah ini:

Tabel 4.20

Perolehan Nilai Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

Deskripsi	Post-Test
Jumlah Peserta Didik	25
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	6,16
Median	6,00
Mode	8
Range	6
Skor terendah	2
Skor tertinggi	8
Jumlah	154

Analisis dari sumber data 2023

Pada tabel 4.20, hasil perhitungan analisis data melalui bantuan aplikasi program *software SPSS ver.16 for windows* dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab pada penguasaan *mufradāt* peserta didik, memperoleh nilai rata-rata pada *post-test* sebesar 6,16; median sebesar 6,00; mode sebesar 8; range sebesar 6; nilai terendah dikelas eksperimen sebesar 2, dan nilai tertinggi sebesar 8. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi akan berpengaruh pada penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

4) Perhitungan Standar Deviasi (*Standard Deviation*)

Sesudah menghitung nilai rata-rata (*mean*) peserta didik, selanjutnya peneliti menghitung nilai standar deviasi melalui rumus yang diuraikan di bab III. Dengan bantuan aplikasi *program software SPSS ver.16 for*

windows maka mendapatkan hasil perhitungan untuk standar deviasi pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21

**Perolehan Nilai Standar Deviasi Kelas Eksperimen
(X^A)**

Uraian	Pre-test	Post-test
Jumlah peserta didik	25	25
Standar deviasi	1,893	1,841

Analisis dari sumber data 2023

Pada tabel 4.21, hasil perhitungan analisis data melalui bantuan aplikasi *program software SPSS ver.16 for windows*. Mendapatkan nilai standar deviasi semakin kecil, hal ini membuktikan bahwa semakin kecil nilai standar deviasi yang didapat maka semakin besar pengaruh metode bernyanyi pada penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

5) Perhitungan Uji t- Paired sample test

Uji t-paired sample test pada uji *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen (X^A) bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas kelas yang menggunakan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini yang digunakan adalah metode *qirāah* dan tanya jawab. Kriteria penerimaan H₀ dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $\alpha = 0,05$, banyaknya peserta didik pada kelas eksperimen sebanyak 25 orang dan banyaknya siswa pada kelas kontrol 25 orang, nilai t-tabel untu N = 24 adalah 2,064.

a) H₀ diterima apabila ($t_{\text{-tabel}} \leq t_{\text{-hitung}} \leq t_{\text{-tabel}}$)

b) H_0 ditolak apabila ($t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$)

Adapun hasil perhitungan Uji t-paired sample test nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada hasil uji pre-test dan post-test di kelas eksperimen (X^A) dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22

Uji T-Paired Sample Test Kelas Eksperimen (X^A)

Kelas Eksperimen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig. (2-tailed)	A
Pre-test – post-test	-4,420	2,064	0,000	0,05

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.22, dengan menggunakan *aplikasi software SPSS ver.16 for windows*, diperoleh hasil perhitungan uji *t-paired sample test* kelas eksperimen untuk *pre-test – post-test* mendapat nilai $t_{\text{hitung}} -4,420 < 2,064$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi, ada pengaruh efektivitas pada penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

3) Efektivitas Metode Bernyanyi terhadap Penguasaan Mufradāt Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dipaparkan bahwa hasil perhitungan yang sudah didapat dengan membandingkan antara kelas kontrol (X^B) yang tidak menggunakan metode bernyanyi dan kelas eksperimen (X^A) yang menggunakan

metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.23 dibawah ini:

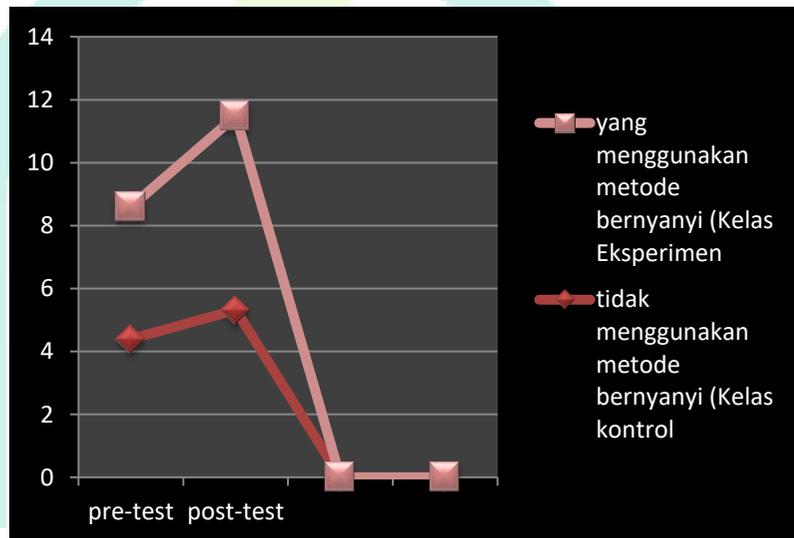
Tabel 4.23
Deskripsi Penggunaan Metode Bernyanyi Dan Yang Tidak Menggunakan Metode Bernyanyi terhadap Penguasaan Mufradāt Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Batang

No.	Deskripsi	Yang tidak menggunakan metode bernyanyi	Yang menggunakan metode bernyanyi
		Kelas kontrol (X ^B)	Kelas eksperimen (X ^A)
1	Jumlah peserta didik	25	25
	Rata-rata (mean)		
2	- Pre-test	4,40	4,20
	- Post-test	5,32	6,16
	Skor terendah		
3	- Pre-test	1	1
	- Post-test	1	2
	Skor tertinggi		
4	- Pre-test	8	7
	- Post-test	8	8
	Standar deviasi		
5	- Pre-test	2,000	1,893
	- Post-test	2,135	1,841
	Uji-t Paired sample test		
6	- Pre-test –	-2,378	-4,402

	post-test		
--	-----------	--	--

Analisis dari sumber data 2023

Dari tabel 4.23, melalui bantuan *aplikasi software SPSS ver.16 for windows*, mulai dari perhitungan rata-rata (*mean*) sampai uji *t-paired sample test*, maka memperoleh hasil perhitungan di kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik pada proses pembelajaran bahasa Arab, lebih dominan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode bernyanyi di dalam kelas.



Gambar 4.4
Deskripsi Nilai Rata-Rata (Mean) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

C. Pembahasan

Bersumber pada hasil yang didapat dalam penelitian ini, bahwa penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Batang, merupakan salah satu faktor yang efektif dalam membangun situasi yang menyenangkan dan menyenangkan di dalam kelas. Dari pengamatan kegiatan belajar peserta didik di kelas, peserta didik refleksi akan menyanyi dalam keadaan sedih maupun senang, karena metode bernyanyi yang dilaksanakan dengan notasi atau nada yang sederhana dan kata-kata yang gampang dihafal, sangat disukai oleh peserta didik dan mudah untuk dikuasai. Dengan menerapkan metode bernyanyi yang baik, maka memudahkan pendidik dalam menerangkan materi dan menciptakan suasana belajar mengajar menjadi riang dan tidak membosankan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya penguasaan *mufradāt* peserta didik.

Pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya penguasaan *mufradāt* peserta didik yang sangat membutuhkan daya ingat yang tajam, karena metode ini tidak bersifat memerintah atau melarang. Penyampaiannya pun dengan suasana riang dan mudah diingat. Pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, sangat jelas sekali semangat peserta didik di kelas eksperimen, dan juga kegiatannya diselingi dengan tawa lepas sehingga tidak ada rasa jenuh sama sekali ketika sedang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi berlangsung.

Berbeda dengan peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan metode *qirāah* yang penyajian materi pelajarannya menggunakan komunikasi lisan. Dengan membandingkan metode bernyanyi dengan metode *qirāah*, metode bernyanyi lebih efektif

sedangkan metode *qirāah*, meski juga efisien dan dapat dikatakan efektif untuk kepentingan informasi dan pengertian, namun kelemahannya adalah peserta didik lebih condong kepasif, dan dapat diyakini akan ada kebosanan karena tidak ada selingan yang menumbuhkan semangat belajar mereka. Karena hal inilah, yang tidak menggunakan metode bernyanyi dapat dikatakan kurang efektif digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik di kelas.

Dari hasil yang didapat dari penelitian ini, dapat membuktikan bahwa metode bernyanyi yang digunakan dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang di kelas eksperimen, lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini sesuai hasil perhitungan yang didapat dengan membandingkan antara kelas yang tidak menggunakan metode bernyanyi adalah kelas kontrol, dan kelas yang menggunakan metode bernyanyi adalah kelas eksperimen. Untuk hasil perhitungan rata-rata (*mean*), nilai terendah dan tertinggi, standar deviasi, dan uji t-paired sample test, didapat hasil perhitungan untuk kelas eksperimen, atau kelas yang menggunakan metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik pada proses pembelajaran bahasa Arab, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang tidak menggunakan metode bernyanyi di dalam kelas.

Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode bernyanyi di dalam kelas, maka akan berpengaruh lebih efektif terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode bernyanyi. Karena yang tidak menggunakan metode bernyanyi, peserta didiknya akan lebih pasif dan dapat dipastikan akan ada rasa jenuh karena tidak ada selingan yang membangkitkan semangat belajar mereka, sehingga kurang efektif digunakan dalam proses

pembelajaran bahasa Arab terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik di kelas.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas dalam proses pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

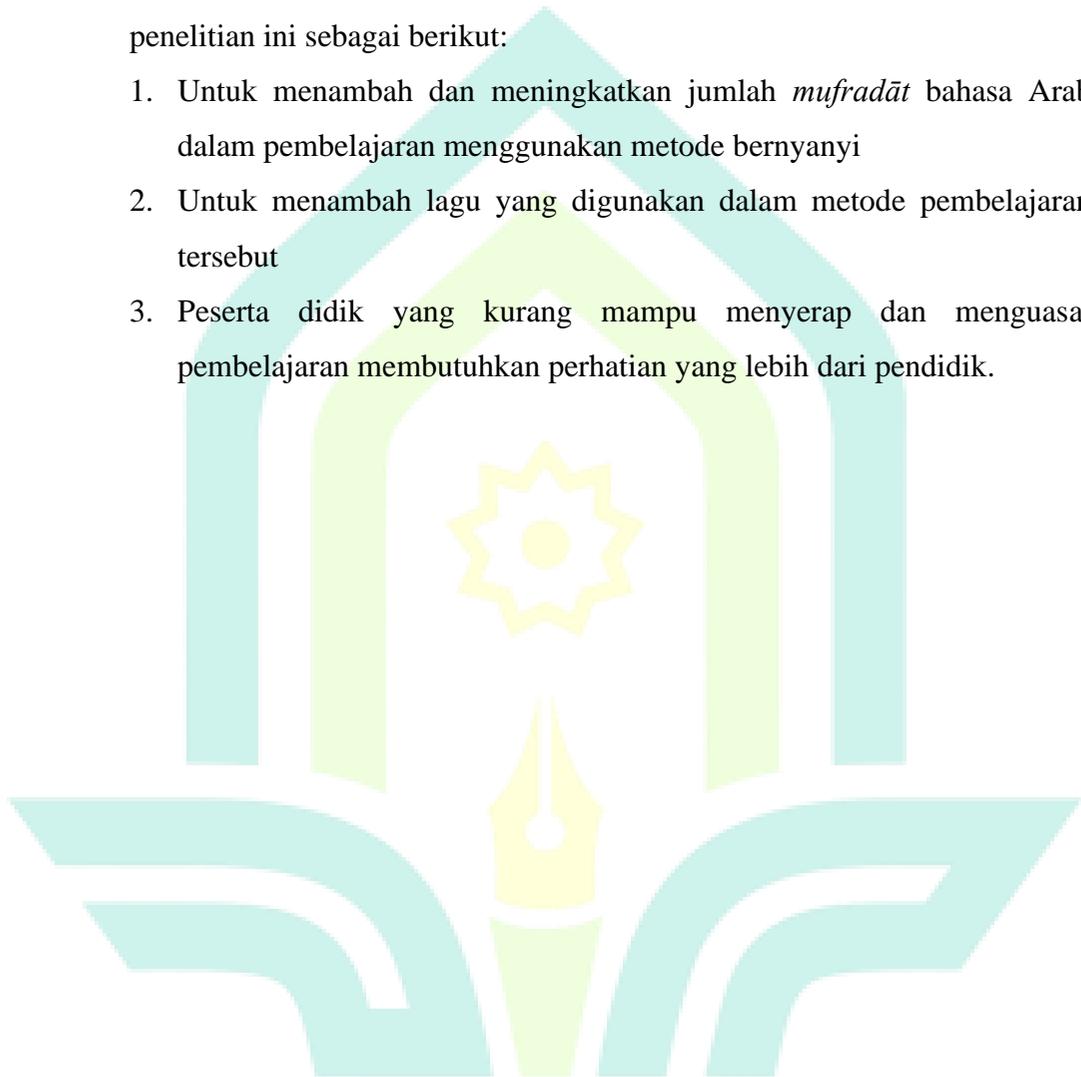
1. Hasil penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa yang tidak menggunakan metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang memperoleh hasil perhitungan uji t-paired sample test kelas kontrol dengan nilai $t_{\text{hitung}} -2,378 < 2,064$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa yang tidak menggunakan metode bernyanyi kurang efektif terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik.
2. Hasil penelitian ini, penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang didapat dari hasil perhitungan uji t-paired sample test kelas eksperimen memperoleh nilai $t_{\text{hitung}} -4,402 < 2,064$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi yang menggunakan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran bahasa Arab efektif dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik.
3. Hasil uji coba melalui tindakan yang sama dengan melakukan uji coba *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelas dengan menggunakan metode bernyanyi di kelas eksperimen (X^A) dan metode *qirāah* di kelas kontrol (X^B). Nilai di kelas kontrol memperoleh skor terendah sebesar 1 dengan hasil nilai sebesar 12,5, dan skor tertinggi sebesar 7 dengan nilai sebesar 87,5. Sementara itu di kelas eksperimen skor terendah sebesar 2 dengan perolehan nilai sebesar 25, dan skor tertinggi sebesar 8 dengan perolehan nilai sebesar 100. Perolehan nilai yang diperoleh di kelas eskperimen lebih menemui peningkatan dibanding yang di kelas kontrol. Hal tersebut

dapat menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang, efektif dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

B. Saran

Pada saat pembuatan skripsi saya menyadari bahwa saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menambah dan meningkatkan jumlah *mufradāt* bahasa Arab dalam pembelajaran menggunakan metode bernyanyi
2. Untuk menambah lagu yang digunakan dalam metode pembelajaran tersebut
3. Peserta didik yang kurang mampu menyerap dan menguasai pembelajaran membutuhkan perhatian yang lebih dari pendidik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. 2021. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa*. Tangerang : Pascal Books
- Asyofi, Syamsyudin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta : Ombak
- Az-Zahro, Lintang Tsaniatu. 2022. Peserta Didik di MAN Batang. Wawancara. Batang. 10 Agustus
- Eriyani, Erika. Muh. Bachtiar Syamsuddin, dan Misnawaty Usman. 2019. *Keefektifan Media Lagu Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng*
- Fathurrohman, Pupuh, dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* Bandung : PT Rafika Aditama
- Febriyon, Cristie, Tri Supartini, Like Pangemanan. 2019. Metode Pembelajaran dengan Media Lagu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray* Vol. 17, No. 1
- Fithroh, Idatul. 2019. Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufradāt Bahasa Arab Pada Kelas III Materi أعضاء الأسرة Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/201. Semarang : Skripsi

Ghazali, Imam. 2012. Pembelajaran Musik Berbasis Siswa Dengan Pendekatan Local Genius. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 No. 1

Hamid, Abdul.2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki

Herlina, dan Rasidah Wahyuni. 2022. *Pembiayaan Sektor Kesehatan*. Cet. 1; Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management

Hidayat, Heri. *Aktivitas Mengajar Anak Taman Kanak-Kanak Bandung : Katarsis*

Ilham, dan Dian Indri Yunita. 2022. *Efektivitas Kebijakan “Belajar Daring” Masa Pandemi Covid-19 Di Papua*. Cet; 1, Banyumas : Wawasan Ilmu

Ilmiah, Nur. 2022. Guru Bahasa Arab di MAN Batang. Wawancara. MAN Batang. 11 Agustus

Lutfi, A. Barzan, dan Mochamad Afroni. 2021. Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan *mufradāt* Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Bashrah* Vol. 01 No. 02

Maghfiroh, Yovi. 2022. Alumni Peserta Didik Di MAN Batang. Wawancara. Batang. 12 Agustus

Mania, Sitti. 2012. *Pengantar Evaluasi Pengajaran* (Makassar : Alauddin University Press

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. 2 ; Rineka Cipta : Jakarta

Muhammad bin Shahih Al-'Utsaimin. 2005. *Syarh Hilyah Thaalibil 'ilmi*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i

Muliawan, Jasa Ungguh. 2006. *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta : Mitra Pustaka

Mulyadi, Mohammad. 2015. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15 (1)

Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Teras

Musbikin, Imam. 2006. *Mendidik Anak Kreatif Ala Eistein*. Yogyakarta : Mitra Pustaka

Mutiara, M.A Qoyyum, M. Fajru Al-Kirom, dan Tsania Khoirunnisa. 2021. Metode Ice Breaking Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Arab Yang Kreatif dan Inovatif Untuk Melatih Mahārah Madrasah Ibtida'iyah. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa, HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*

Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Edisi Ketiga. Cet. III; Jakarta : Balai Pustaka

Nasional, Departemen Pendidikan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Nasution, Dito Aditia Darma, dkk. 2022. *Monograf Peningkatan Manajemen Sektor Publik untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Deli Serdang melalui Pengukuran Efektivitas Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Deli Serdang*. Cet. I; Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia

Nasution, Leni Masnidar. 2017. Statistik Deskriptif. Lubuk Pakam : *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 01, Januari

Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian. Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana

Penyunting, Tim. 2015. *Pedoman Skripsi Jurusan Tarbiyah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

Rahman, A. Abdul. 2020. Efektivitas Media Lagu Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Istima' Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Shoppeng. *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Tahun Ajaran 2020*

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Cet. III; Alfabeta : Bandung

Risaldy, Sabil. 2015. *Bermain, Bercerita, dan Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Luxima Metro Media

Riyanto, Theo, dan Martin Handoko. 2005. *Pendidikan Pada Usia Dini*. Jakarta : Grasindo

Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Madani Kelompok Intrans Publishing

Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press

Samidi. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P 2013/2014. *Jurnal EduTech*, Vol. 1, No. 1, Maret

Sanaky, Musrifah Mardiani, La Moh. Saleh, dan Henriette D. Titaley. 2021. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, Vol. 11 No. 1

Setiawan, Bambang, dan Hasan. Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Siswa. Palangkaraya : *Al-Nadwah Al-'Alamiyyah Fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah*

Setiawan, Ebda. 2021. *KBBI Online* <https://kbbi.web.id/efektif>. diakses pada
2 September

Setyanto, A. Eko. 2015. Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen
dalam Kajian Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 1,
Juni

Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. I ; Literasi Media
Publishing : Yogyakarta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung : Alfabeta

Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press

Sukirman, Dadang. 2009. *Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta Pusat :
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Cet. 1

Surahman. *Metode Penelitian* . Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
Yogyakarta : Hikayat

Tamrin, Muh. 2018. Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap
Penguasaan *Mufradāt* Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Nur Patangnga
Di Kabupaten Bone. Makassar : *Tesis*

Ulfa, Rafika. Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. Al-Fathonah :

Jurnal Pendidikan dan Keislaman

Widi, Ristya. 2011. Validitas Dan Realibilitas Dalam Penelitian Epidemiologi

Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej)* Vol. 8 no. 1

Widyastuti, Andini. 2016. *Seabrek Kesalahan Guru PAUD yang Sering*

Diremehkan . Yogyakarta : Diva Press Aisi Nurmalaysia, “Penerapan

Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata

Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota

Makassar”. *Universitas Muhammadiyah Makassar : Skripsi*

Yusriana, Ajeng. 2012. *Cara-Cara Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-*

Anak. Yogyakarta : Diva Press

Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta :

Rajawali Pers

LAMPIRAN

Lampiran 1

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id
---	--

Nomor	: B-57/Un.27/J.II.2/TL.00/12/2022	27 Desember 2022
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Surat Ijin penelitian	

Yth. KEPALA SEKOLAH MAN BATANG
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama	: HALIMAH RIZQI UTAMI
NIM	: 2219044
Jurusan	: PBA
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DALAM PENGUSAHAAN PEMBELAJARAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK PADA KELAS X DI MAN BATANG".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

 Balai Sertifikasi Elektronik	 <table border="1"><tr><td>Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Dr. H. Ali Burhan, M.A NIP. 197706232009011008 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab</td></tr></table>	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Dr. H. Ali Burhan, M.A NIP. 197706232009011008 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Dr. H. Ali Burhan, M.A NIP. 197706232009011008 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab		

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI
Jl. May. Jend. Sutoyo No.1 Batang Telepon (0285) 392023
Email: man1batang@gmail.com website: manbatang.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : *204* /Ma.11.25.01/PP.00.6/02/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HALIMAH RIZQI UTAMI
NIM : 2219044
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor: B/57/Un.27/J.II.2/TL.00/12/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Surat Izin Penelitian, bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi di Madrasah Aliyah Negeri Batang dengan judul **"EFEKTIFITAS METODE BERNYANYI DALAM PENGUSAHAN PEMBELAJARAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK PADA KELAS X DI MAN BATANG"**.

Demikian surat keterangan dibuat agar dipergunakan sebagaimana perlunya.

Batang, 22 Februari 2023

Kepala Madrasah,

A. M. Alwi

Lampiran 2

Soal ujian pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pilihan ganda

1. Arti kata المُهَنْدِسُ yaitu.....
 - a. Koki
 - b. Petani
 - c. Dokter
 - d. Insinyur
 - e. Guru
2. سَلْمَانٌ هُوَ مُدْرِسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ. Arti kata yang bergaris bawah yaitu.....
 - a. Guru
 - b. Pedagang
 - c. Penjahit
 - d. Pegawai
 - e. Dokter gigi
3. "مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ "شُرْطِي".....
 - a. Dokter mata
 - b. Polisi
 - c. Tentara
 - d. Guru
 - e. Murid
4. "أَبِي فَلَاحٍ مُّجْتَهِدٌ . مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا حَطُّ....."
 - a. Pedagang
 - b. Pilot
 - c. Tentara
 - d. Supir
 - e. Petani
5. Kata طَبِيبَةٌ artinya adalah.....
 - a. Insyinsur
 - b. Arsitek
 - c. Dokter
 - d. Penjahit
 - e. Tukang potong

6. Kata تاجرٌ menunjukkan arti.....

- a. Pedagang
- b. Tukang potong
- c. Koki
- d. Dokter
- e. Penyanyi

7." مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ "مُعَيَّنِي"

- a. Penjahit
- b. Aktor
- c. Penyanyi
- d. Sutradara
- e. Petani

8. Arti kata مُوظَّفٌ yaitu.....

- a. Guru
- b. Dokter
- c. Arsitek
- d. Polisi
- e. Pegawai



Soal ujian post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pilihan ganda

1. Arti kata الرَّسْمُ yaitu.....
 - a. Menulis
 - b. Membaca
 - c. Memasak
 - d. Menggambar
 - e. Mendengarkan
2. مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ "الْقِرَاءَةُ"
 - a. Menulis
 - b. Membaca
 - c. Berbicara
 - d. Menggambar
 - e. Menonton
3. أَحْمَدُ يَلْعَبُ كُرَةَ الْقَدَمِ. مَعْنَى الْكَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا حَطُّ
 - a. Tennis meja
 - b. Bola voli
 - c. Olahraga
 - d. Bulu tangkis
 - e. Sepak bola
4. Kata غناء artinya adalah.....
 - a. Memutar musik
 - b. Menyanyi
 - c. Mendengarkan musik
 - d. Mendengarkan lagu
 - e. Mematikan lagu
5. Kata التَّصْوِيرُ menunjukkan arti.....
 - a. Fotografi
 - b. Jurnalistik
 - c. Koki
 - d. Komputer
 - e. Penyanyi
6. مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ "الْكِتَابَةُ"
 - a. Membaca

- b. Menggambar
- c. Menulis
- d. Mewarnai
- e. Mendengarkan

7. Arti kata السِّبَاحَة yaitu.....

- a. Jalan-jalan
- b. Bersepeda
- c. Berkebun
- d. Berlayar
- e. Berenang

8. Kata كُرَّةُ الطَّاغِرَةِ menunjukkan arti....

- a. Sepak bola
- b. Bulu tangkis
- c. Tennis meja
- d. Bola voli
- e. Bola basket

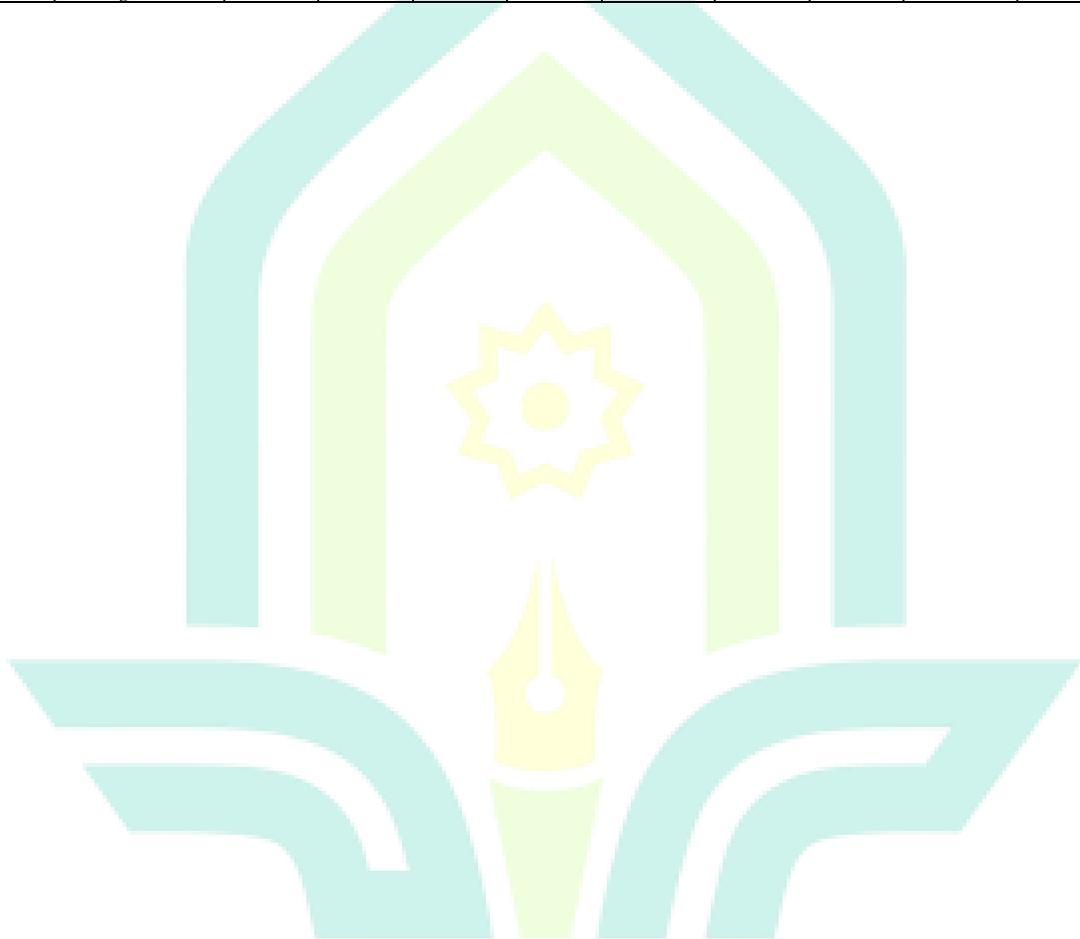


Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Analisis Butir Soal Kelas Kontrol (X^B)

No.	Responden	Variabel								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Aisyah Nur Aulia	1	1	1	0	0	1	0	0	4
2	Zanuba Arifatun Nesa	1	1	1	0	0	1	0	0	4
3	Nayla Churri	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	Raditya Andika S.	1	0	1	0	1	1	0	1	5
5	Mutiara Harah S.	0	1	1	0	1	1	0	0	4
6	Kayla Dwi F.	1	1	0	0	0	1	0	0	3
7	M. Dika Pratama	1	0	1	0	1	0	0	0	3
8	Rahma Candra K.	1	1	1	1	1	1	0	1	7
9	M. Syafi Baihaqi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
10	Deni Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	Irsyad Zaki Azhar	1	1	0	1	0	0	0	1	4
12	Maysheila Zahro	1	1	1	1	0	0	0	1	5
13	Amelia Azahra	1	1	1	1	1	1	0	0	6
14	Muhammad Rafid Syakib	0	0	1	0	0	0	0	0	1
15	M. Riefqi Damara	0	0	0	1	0	0	0	0	1
16	Fatimatuz Zahro	0	0	0	0	0	1	0	1	2
17	Dini Lianur Azizah	0	1	0	1	1	1	0	0	4
18	Alan Nova A.N	1	1	1	0	1	1	0	0	4
19	M. Rava A .	0	0	1	0	1	0	0	1	3
20	Syah Maulana Jati	0	0	1	0	1	0	0	0	2
21	Pujna Raihan F	1	1	1	1	0	1	1	0	6

22	Uhsina Amalia	1	1	0	1	0	0	1	0	4
23	Krisna Amelia	0	0	1	0	1	0	1	1	4
24	Bagus Rizki N.	0	1	1	0	1	1	1	1	6
25	Diana Adistina	1	0	1	0	0	1	0	1	4
	r -hitung	0,536	0,621	0,401	0,518	0,428	0,536	0,600	0,458	110
	r -tabel	0,380								
	r -hitung \geq r -tabel	Valid								

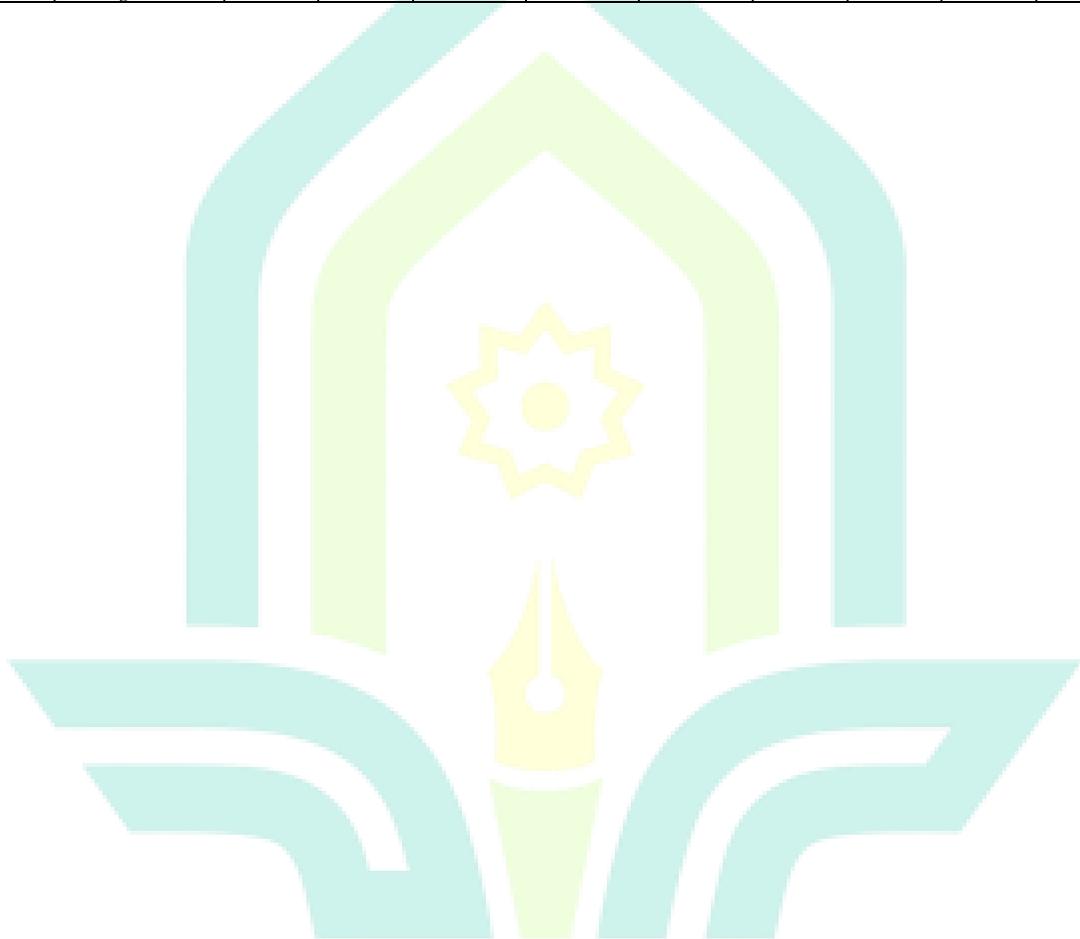


Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Analisis Butir Soal Post-Test Kelas Kontrol

No.	Responden	Variabel								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Aisyah Nur Aulia	1	0	1	1	0	1	1	0	5
2	Zanuba Arifatun Nesa	1	1	1	1	0	1	1	1	7
3	Nayla Churri	1	1	1	1	0	1	1	0	6
4	Raditya Andika S.	1	1	1	1	0	1	1	1	7
5	Mutiara Harah S.	0	1	1	1	0	1	1	0	6
6	Kayla Dwi F.	1	1	1	1	1	1	1	0	7
7	M. Dika Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	7
8	Rahma Candra K.	1	1	1	1	0	1	1	1	7
9	M. Syafi Baihaqi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
10	Deni Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	Irsyad Zaki Azhar	1	1	1	0	1	1	1	1	7
12	Maysheila Zahro	1	0	1	1	1	1	1	1	7
13	Amelia Azahra	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	Muhammad Rafid Syakib	0	0	0	0	0	1	1	0	2
15	M. Riefqi Damara	0	0	0	0	0	1	1	0	2
16	Fatimatuz Zahro	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Dini Lianur Azizah	0	1	1	0	0	1	1	0	4
18	Alan Nova A.N	1	0	1	1	0	0	0	0	3
19	M. Rava A .	0	0	0	1	0	1	0	0	2
20	Syah Maulana Jati	1	1	1	1	1	1	1	0	7
21	Pujna Raihan F	0	0	1	0	1	0	1	1	4

22	Uhsina Amalia	1	1	0	0	1	0	1	0	4
23	Krisna Amelia	0	1	0	1	0	1	1	1	5
24	Bagus Rizki N.	0	0	1	0	1	1	1	0	4
25	Diana Adistina	1	0	1	1	0	1	0	1	5
	r -hitung	0,712	0,710	0,713	0,597	0,481	0,484	0,536	0,398	133
	r -tabel	0,380								
	r -hitung \geq r -tabel	Valid								



Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Analisis Butir Soal Pre-Test Kelas Eksperimen

No	Responden	Variabel								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Hikmah Nur Fasikhah	1	1	0	1	1	0	1	1	6
2	Iqtida Milatul Udzma	1	1	0	0	1	0	1	1	5
3	Jurist N.P.S	0	1	1	0	1	1	1	1	6
4	Salma Zarifa	1	0	0	0	0	1	0	1	3
5	Nurina E.A	1	1	1	1	1	1	0	1	7
6	Bunga Mutiara R.	1	1	0	0	1	1	0	1	5
7	Andhika Avisena R.L	1	1	1	1	0	1	1	1	7
8	Farhan R.H	0	1	0	1	1	0	1	1	5
9	Vinca Fatmah Shabrina	1	1	1	0	1	1	1	1	7
10	Nessa Yulia Safana	0	1	0	1	1	0	0	0	3
11	Tristian Nabil F.	0	1	1	0	0	0	0	0	2
12	Abdi Nurul Khafi	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Salma Dyas	0	0	0	0	0	1	1	0	2
14	Anggun Sekar Amalia	0	0	0	0	1	0	0	0	1
15	Airin Rahma	1	1	1	1	0	1	0	0	5
16	Dwi Febriana	1	1	0	1	0	0	0	0	3
17	Emelda Nurul Maezonah	1	1	0	1	1	0	0	0	4
18	Krisna Ali R.	0	1	0	0	0	0	0	1	2
19	Bagus Irawan S.	0	0	1	0	0	1	0	0	2
20	Danies Ardiansyah	1	0	1	1	1	1	0	0	5

21	Maitsa Difa R	0	0	1	0	0	1	1	1	4
22	Rangga Dwi S.	1	1	1	0	0	0	1	1	5
23	Rizqi Adi A.M	0	0	0	1	0	1	1	0	3
24	Tata Risyana	0	1	0	1	1	1	1	1	6
25	Karomatul Ilahiyah	1	1	1	1	1	1	0	0	6
	Γ -hitung	0,578	0,583	0,426	0,414	0,492	0,400	0,426	0,443	93
	Γ -tabel	0,380								
	Γ -hitung \geq Γ -tabel	Valid								

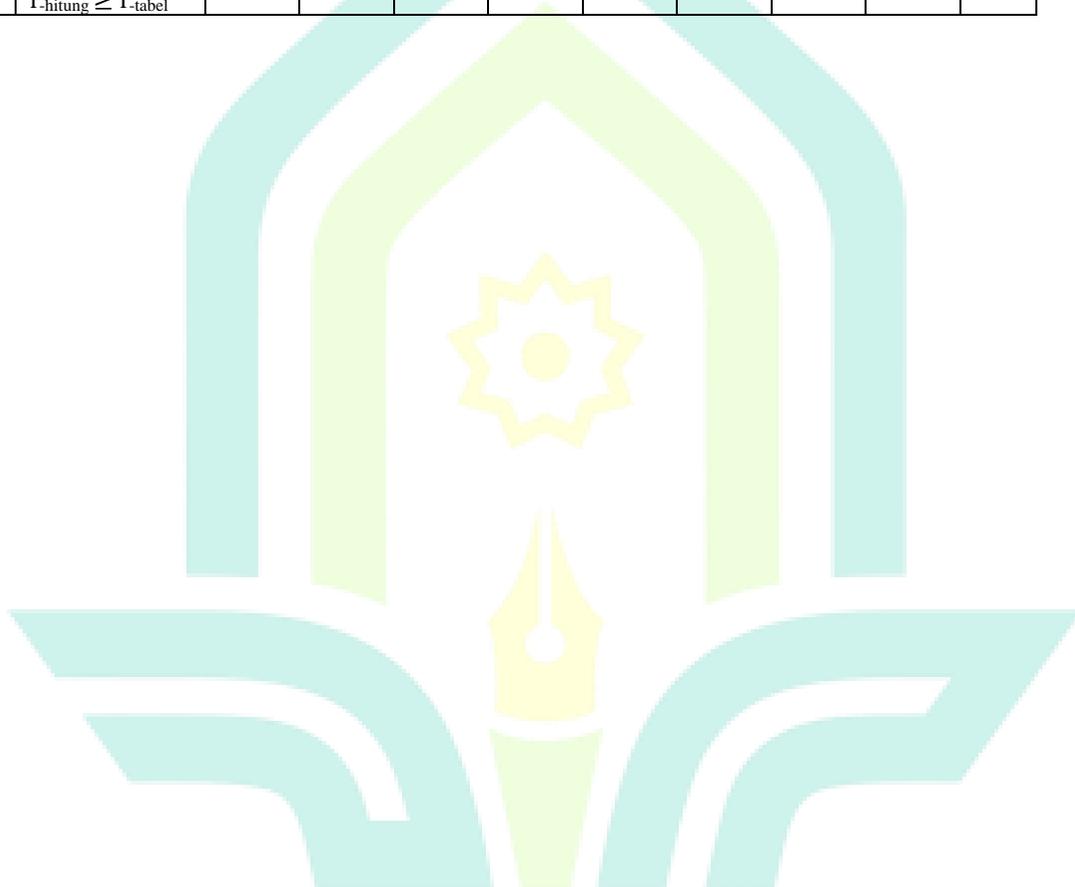


Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Analisis Butir Soal Post-Test Kelas Eksperimen

No	Responden	Variabel								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Hikmah Nur Fasikhah	7	7	7	7	7	7	7	7	7
2	Iqtida Milatul Udzma	8	8	8	8	8	8	8	8	8
3	Jurist N.P.S	8	8	8	8	8	8	8	8	8
4	Salma Zarifa	8	8	8	8	8	8	8	8	8
5	Nurina E.A	7	7	7	7	7	7	7	7	7
6	Bunga Mutiara R.	8	8	8	8	8	8	8	8	8
7	Andhika Avisena R.L	8	8	8	8	8	8	8	8	8
8	Farhan R.H	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	Vinca Fatmah Shabrina	6	6	6	6	6	6	6	6	6
10	Nessa Yulia Safana	7	7	7	7	7	7	7	7	7
11	Tristian Nabil F.	8	8	8	8	8	8	8	8	8
12	Abdi Nurul Khafi	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Salma Dyas	8	8	8	8	8	8	8	8	8
14	Anggun Sekar Amalia	6	6	6	6	6	6	6	6	6
15	Airin Rahma	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Dwi Febriana	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Emelda Nurul Maezonah	7	7	7	7	7	7	7	7	7
18	Krisna Ali R.	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Bagus Irawan S.	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	Danies Ardiansyah	6	6	6	6	6	6	6	6	6

21	Maitsa Difa R	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	Rangga Dwi S.	6	6	6	6	6	6	6	6	6
23	Rizqi Adi A.M	6	6	6	6	6	6	6	6	6
24	Tata Risyana	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	Karomatul Ilahiyah	6	6	6	6	6	6	6	6	6
	r_{hitung}	0,450	0,747	0,569	0,450	0,583	0,599	0,517	0,435	154
	r_{tabel}	0,380								
	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid								



Lampiran 7

Uji Reliabilitas Pre-Test Kelas Kontrol

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	8.20	14.083	.449	.684
p2	8.20	13.750	.546	.673
p3	8.08	14.743	.311	.701
p4	8.40	14.167	.406	.688
p5	8.28	14.460	.326	.697
p6	8.20	14.083	.449	.684
p7	8.56	14.007	.512	.679
p8	8.36	14.407	.338	.696
pt	4.44	4.007	.995	.603

Lampiran 8

Uji Reliabilitas Post-Test Kelas Kontrol

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	9.96	15.373	.665	.695
p2	10.00	15.417	.637	.697
p3	9.84	15.723	.652	.701
p4	9.92	15.993	.511	.711
p5	10.16	16.307	.392	.722
p6	9.76	16.773	.409	.726
p7	9.76	16.607	.466	.721
p8	10.12	16.693	.291	.732
pt	5.28	4.543	.996	.714

Lampiran 9

Uji Reliabilitas Pre-Test Kelas Eksperimen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	9

Lampiran 10

Uji Reliabilitas Post-Test Kelas Eksperimen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

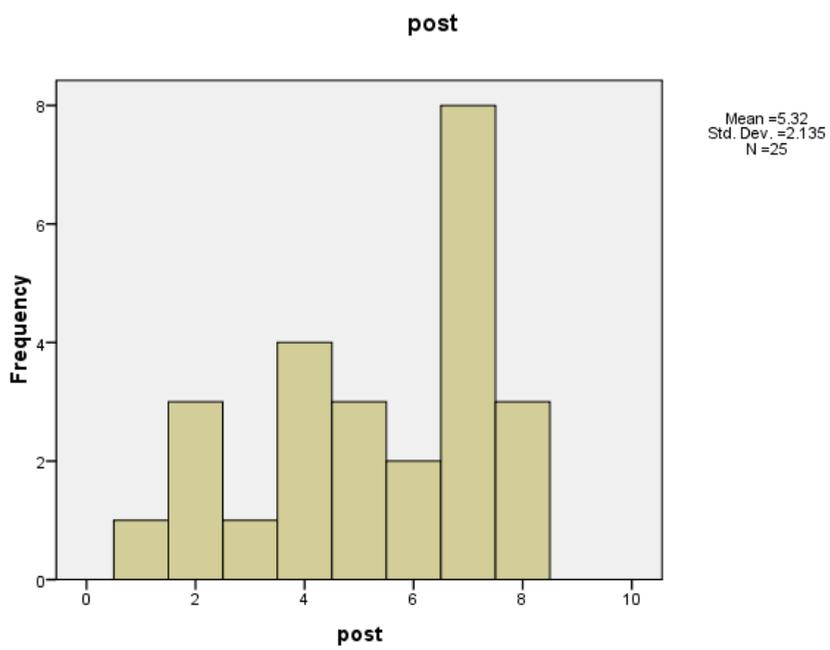
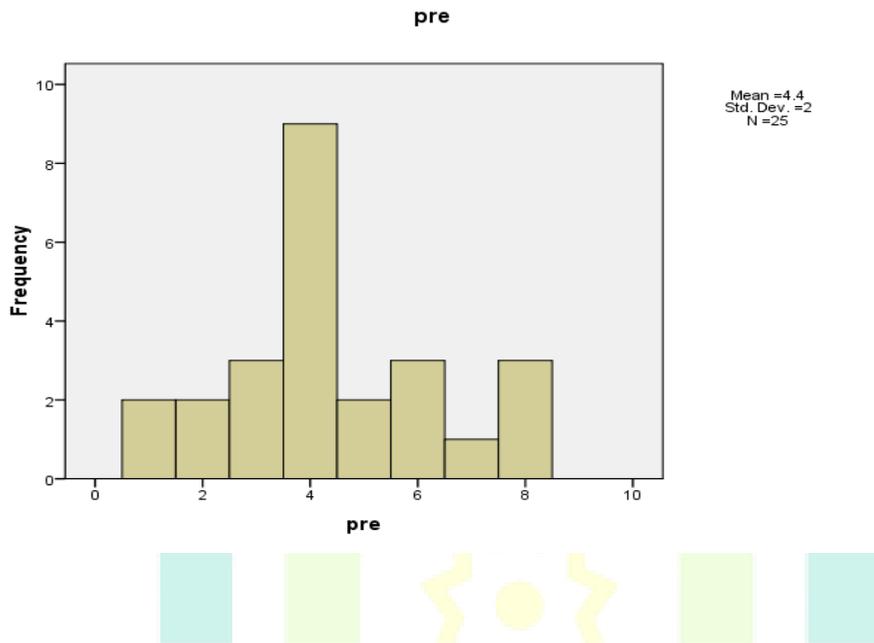
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	9

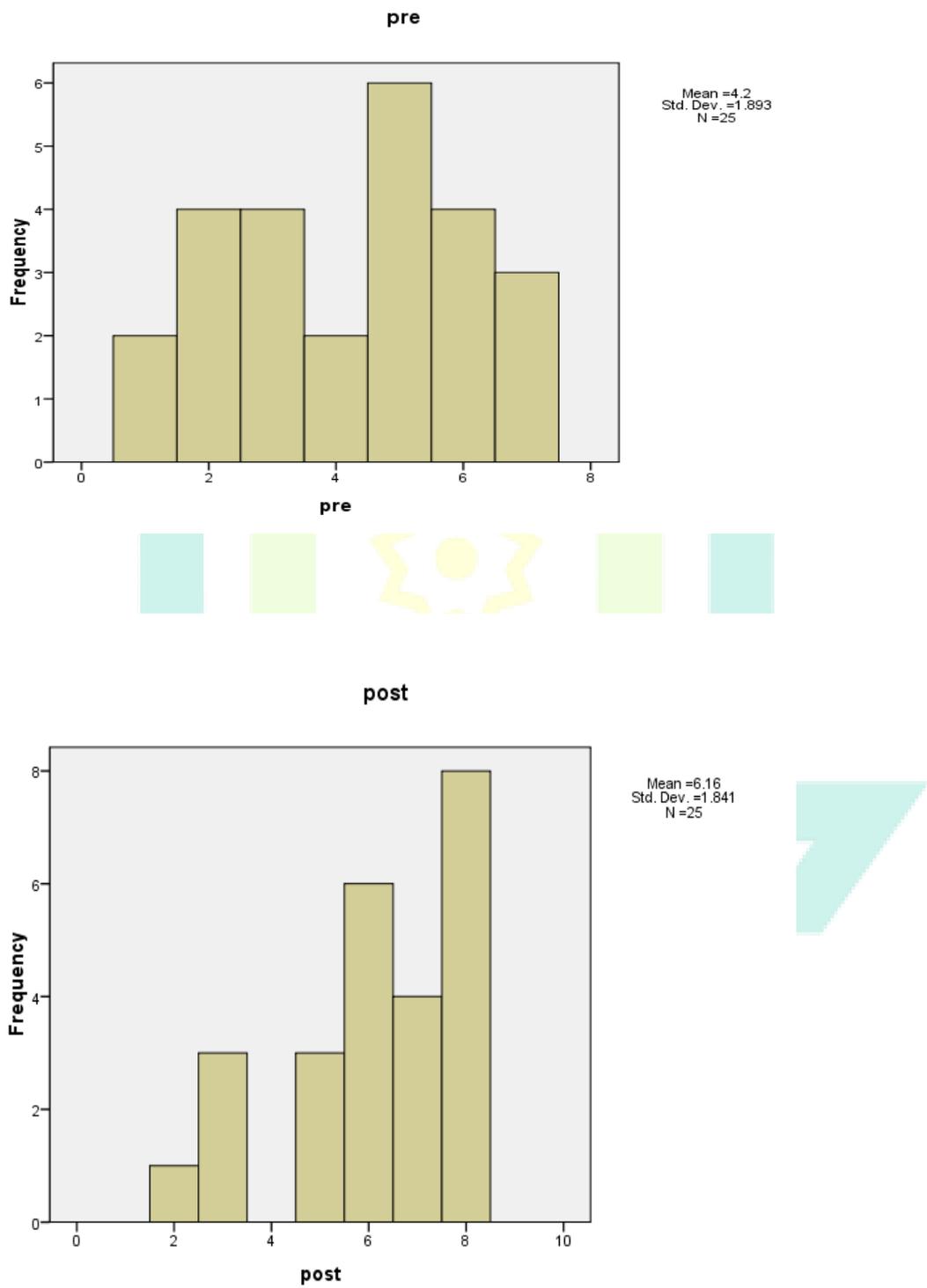
Lampiran 11

Gambar Histogram Data Frekuensi Kelas Kontrol



Lampiran 12

Gambar Histogram Data Frekuensi Kelas Eksperimen



Lampiran 13

Uji t-Paired Sample Test Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre	4.40	25	2.000	.400
post	5.32	25	2.135	.427

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre & post	25	.564	.003

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre - post	-.920	1.935	.387	-1.719	-.121	-2.378	24	.026

Lampiran 14

Uji t-Paired Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 p1	4.20	25	1.893	.379
p2	6.16	25	1.841	.368

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 p1 & p2	25	.289	.161

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 p1 - p2	-1.960	2.226	.445	-2.879	-1.041	-4.402	24	.000

Lampiran 15

هَوَايَةُ

Kawanku-kawanku apakah hobimu

Membaca قِرَاءَةٌ menulis كِتَابَةٌ

Melukis الرَّسْمُ liburan رِحْلَةٌ

× ٢ رِيَاضَةٌ berolahraga

Hobiku hobimu adakah yang sama

Renang سِبَاحَةٌ menyanyi غِنَاءٌ

Berlari جَرِيٌّ memotret تَصْوِيرٌ

كُرَّةُ الْقَدَمِ Yok sepak bola

Lampiran 16



Tanggal: 28 Januari 2023, Uji Pre-Test kelas eksperimen



Tanggal: 28 Januari 2023, Penerapan metode bernyanyi pada kelas eksperimen



Tanggal: 30 Januari 2023, Uji Post-Test kelas eksperimen



Tanggal: 28 Januari 2023, Uji Pre-test kelas kontrol



Tanggal: 28 Januari 2023, Penerapan yang tidak menggunakan metode bernyanyi



Tanggal: 31 Januari 2023, Uji Post-Test kelas kontrol



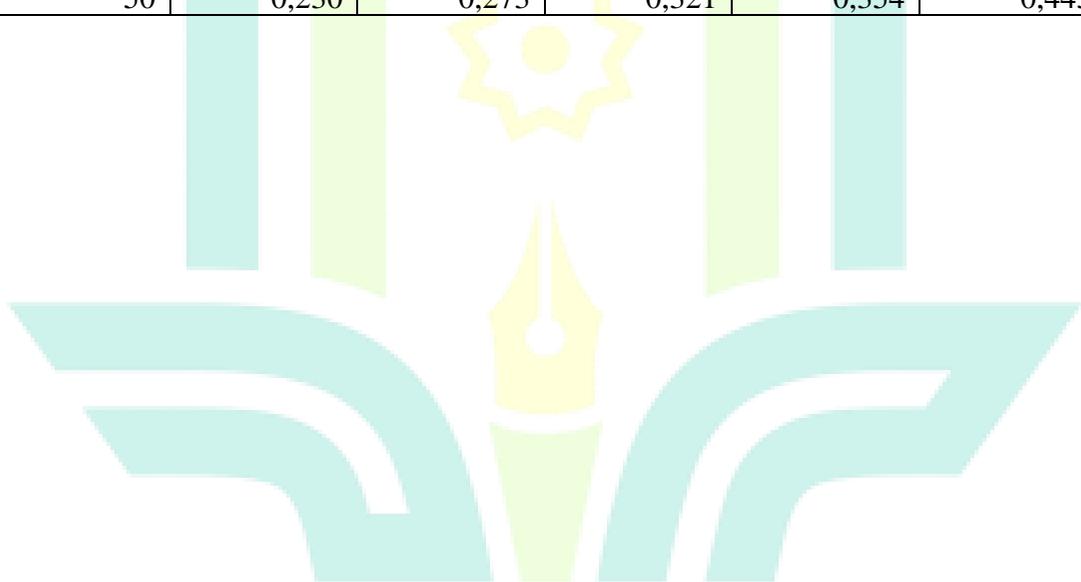
Tabel r

(Pearson Product Moment)

Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,987	0,996	0,999	0,999	1,000
2	0,900	0,950	0,980	0,990	0,999
3	0,805	0,878	0,934	0,958	0,991
4	0,729	0,811	0,882	0,917	0,974
5	0,669	0,754	0,832	0,874	0,950
6	0,621	0,706	0,788	0,834	0,924
7	0,582	0,666	0,749	0,797	0,898
8	0,549	0,631	0,715	0,764	0,872
9	0,521	0,602	0,685	0,734	0,847
10	0,497	0,576	0,658	0,707	0,823
11	0,476	0,552	0,633	0,683	0,801
12	0,457	0,532	0,612	0,661	0,780
13	0,440	0,514	0,592	0,641	0,760
14	0,425	0,497	0,574	0,622	0,741
15	0,412	0,482	0,557	0,605	0,724
16	0,400	0,468	0,542	0,589	0,708
17	0,388	0,455	0,528	0,575	0,693
18	0,378	0,443	0,515	0,561	0,678
19	0,368	0,432	0,503	0,548	0,665
20	0,359	0,422	0,492	0,536	0,652
21	0,351	0,413	0,481	0,525	0,640
22	0,343	0,404	0,471	0,515	0,628
23	0,336	0,396	0,462	0,505	0,617
24	0,329	0,388	0,453	0,495	0,607
25	0,323	0,380	0,445	0,486	0,597
26	0,317	0,373	0,437	0,478	0,588
27	0,311	0,367	0,429	0,470	0,579
28	0,306	0,361	0,422	0,462	0,570
29	0,300	0,355	0,415	0,455	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,448	0,554
31	0,291	0,344	0,403	0,442	0,539

32	0,286	0,338	0,397	0,435	0,532
33	0,282	0,333	0,391	0,429	0,525
34	0,278	0,329	0,386	0,423	0,518
35	0,274	0,324	0,381	0,418	0,512
36	0,270	0,320	0,376	0,412	0,506
37	0,267	0,316	0,371	0,407	0,500
38	0,263	0,312	0,366	0,402	0,495
39	0,260	0,308	0,362	0,397	0,489
40	0,257	0,304	0,357	0,393	0,484
41	0,254	0,300	0,353	0,388	0,479
42	0,251	0,297	0,349	0,384	0,474
43	0,248	0,294	0,345	0,380	0,469
44	0,245	0,290	0,342	0,376	0,467
45	0,242	0,287	0,338	0,372	0,464
46	0,240	0,284	0,334	0,368	0,460
47	0,237	0,281	0,331	0,364	0,455
48	0,235	0,278	0,328	0,361	0,451
49	0,232	0,275	0,324	0,357	0,447
50	0,230	0,273	0,321	0,354	0,443



Tabel t

(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,25)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,025	0,05		0,025	0,05
1	12,760	6,314	46	2,013	1,679
2	4,303	2,920	47	2,012	1,678
3	3,182	2,353	48	2,011	1,677
4	2,776	2,132	49	2,010	1,677
5	2,571	2,015	50	2,009	1,676
6	2,574	1,943	51	2,008	1,675
7	2,447	1,895	52	2,007	1,675
8	2,365	1,860	53	2,006	1,674
9	2,306	1,833	54	2,005	1,674
10	2,262	1,812	55	2,004	1,673
11	2,228	1,796	56	2,003	1,673
12	2,201	1,782	57	2,002	1,672
13	2,179	1,771	58	2,002	1,672
14	2,160	1,761	59	2,001	1,671
15	2,145	1,753	60	2,000	1,671
16	2,131	1,746	61	2,000	1,670
17	2,120	1,740	62	1,999	1,670
18	2,110	1,734	63	1,998	1,669
19	2,101	1,729	64	1,998	1,669
20	2,093	1,725	65	1,997	1,669
21	2,086	1,721	66	1,997	1,668
22	2,080	1,717	67	1,996	1,668
23	2,074	1,714	68	1,995	1,668
24	2,069	1,711	69	1,995	1,667
25	2,064	1,708	70	1,994	1,667
26	2,056	1,706	71	1,994	1,667
27	2,052	1,703	72	1,993	1,666
28	2,048	1,701	73	1,993	1,666
29	2,045	1,699	74	1,993	1,666
30	2,042	1,697	75	1,992	1,665
31	2,040	1,696	76	1,992	1,665
32	2,037	1,694	77	1,991	1,665
33	2,032	1,692	78	1,991	1,664
34	2,030	1,691	79	1,990	1,664
35	2,028	1,690	80	1,990	1,664
36	2,026	1,688	81	1,990	1,664
37	2,024	1,687	82	1,989	1,663
38	2,023	1,686	83	1,989	1,663
39	2,021	1,685	84	1,989	1,663

40	2,020	1,684	85	1,988	1,663
41	2,020	1,683	86	1,988	1,663
42	2,018	1,682	87	1,988	1,663
43	2,017	1,681	88	1,987	1,662
44	2,015	1,680	89	1,987	1,662
45	2,014	1,679	90	1,987	1,662



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Halimah Rizqi Utami
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 12 Februari 2001
Alamat : Congkrah, Desa Denasri Wetan, Kec. Batang

B. Riwayat Keluarga

Nama Ayah : Cahnirto
Nama Ibu : Harwati
Saudari : Lintang Tsaniatu Az-Zahro (Adik)

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Hidayah Denasri Wetan Batang, lulus tahun 2007
2. SD Negeri Kulon 01 Denasri Kulon Batang, lulus tahun 2013
3. SMP Negeri 6 Kasepuhan Batang, lulus tahun 2016
4. Madrasah Aliyah Negeri Batang, lulus tahun 2019
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, angkatan 2019.

Demikian daftar riwayat hidup ini, semoga dapat digunakan seperlunya sebagai data pelengkap menyusun skripsi.

Batang, 1 April 2023
Yang Membuat,

HALIMAH RIZQI UTAMI

_NIM. 2219044